

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI AKHIR HAYAT RASULULLAH
PADA SISWA KELAS 5 MI AL FATAH KECAMATAN PAKIS**

SKRIPSI

Oleh
Nur Karima
NIM. 16110178



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

April, 2020

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI AKHIR HAYAT RASULULLAH
PADA SISWA KELAS 5 MI AL FATAH KECAMATAN PAKIS**

SKRIPSI

Oleh
Nur Karima
NIM. 16110178



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

April, 2020

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI AKHIR HAYAT RASULULLAH
PADA SISWA KELAS 5 MI AL FATAH KECAMATAN PAKIS**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)*

Oleh

Nur Karima

NIM. 16110178



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

April, 2020

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI AKHIR HAYAT RASULULLAH
PADA SISWA KELAS 5 MI AL FATAH KECAMATAN PAKIS**

SKRIPSI

oleh:

**Nur Karima
NIM. 16110178**

Telah disetujui pada tanggal

Oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd

NIP. 195709271982032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI



Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

**PENGEMBANGAN MEDIA GAMBAR
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI AKHIR HAYAT RASULULLAH
PADA SISWA KELAS 5 MI AL FATAH KECAMATAN PAKIS**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nur Karima (16110178)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 18 Mei 2020 dan

Dinyatakan LULUS

Panitia Ujian

Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Baharuddin M. Pd. I
NIP. 195612311983031032

Sekretaris Sidang

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah M. Pd
NIP. 195709271982032001

Pembimbing

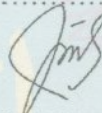
Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah M. Pd
NIP. 195709271982032001

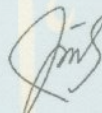
Penguji Utama

Dr. Marno, M.Ag
NIP. 197208222002121001

Tanda Tangan









Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku selesaikan dengan penuh perjuangan, ada tangis dan ada lelah. Namun, semua itu dapat terselesaikan dengan baik karena Allah SWT yang selalu memberikan kemudahan untukku. Selain itu ada juga beberapa pihak yang telah tulus membantuku dan memberikan semangat selama penyelesaian skripsi ini. Skripsi sederhana ini aku persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Miftahul Hadi dan Ibu Anis Zuhria yang dalam sujudnya selalu mendo'akan, mendukung, serta memberikan motivasi yang luar biasa hingga saat ini. Dukungan yang mereka berikan tidak hanya materil, namun juga moril yang dapat membangkitkan semangatku.
2. Keluarga besar khususnya nenek ku (Masrifahlik) yang selalu mendo'akan, mendukung, dan memberikan semangat untuk keberhasilanku.
3. Kakakku (M. Ali Musyafa') yang banyak mengajarkanku tentang sabar dan bersyukur. Selalu mensupport dengan cara yang berbeda dari kebanyakan orang.
4. Dosen pembimbing ku, Ibu Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd yang selalu sabar memberikan bantuan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi guna menggapai gelar sarjana.
5. Sahabat-sahabat ku, Conia, Dudu, lucky, Nurun, Yusuf, Ali, dan masih banyak lagi yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu. Mereka yang selalu membantu dan memotivasi ketika aku mulai down.
6. Teman-teman PAI angkatan 2016 sebagai teman seperjuangan selama 4 tahun yang bersama-sama menuntut ilmu di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

7. Almamaterku tercinta, yaitu Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
8. Semua pihak yang telah membantuku menyelesaikan karya ini, yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu.



MOTTO

إِعْمَلُوا فَوْقَ مَا عَمِلُوا

Berbuatlah di atas rata rata orang berbuat¹



¹ A. Fuadi, Ranah 3 Warna (Jakarta: PT Gramedia,2011), hlm.12.

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nur Karima

Malang, 28 Maret 2020

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang

di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Karima

NIM : 16110178

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar
Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Akhir Hayat Rasulullah pada
Siswa Kelas 5 MI Al Fatah Kecamatan Pakis

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing

Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M. Pd
NIP. 19661121 200212 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 28 Maret 2020
Membuat pernyataan,



Nur karima
16110178

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah swt. yang senantiasa memberikan hidayah serta inayahnya sehingga tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa kelas 5 MI Al-Fatah Kecamatan Pakis” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan agama Islam (S.Pd) dapat terselesaikan dengan baik.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua jajaran mulai dari universitas, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, dan Ibu Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd selaku dosen pembimbing atas bantuan, bimbingan, serta motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir.

Terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak, Imamul Muttaqin, M.Pd sebagai validator materi, Bapak Abtokhi, M.Pd sebagai validator desain buku ajar, dan Bapak Miftahuk Khoiri selagu guru Sejarah Kebudayaan Islam di MI Al Fatah Kecamatan Pakis. Sehingga buku ajar yang dikembangkan oleh peneliti layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada siswa-siswi kelas 5 MI Al-Fatah yang telah bersedia mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media dan memberikan respon positif terhadap media yang telah dikembangkan oleh penulis.

Terakhir, terimakasih untuk kedua orangtua, keluarga, sahabat, teman-teman PAI angkatan 2016, dan semua pihak yang selama ini telah membantu

penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi. Penulis menyadari jika skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, pemberian saran dan kritik sangat dibutuhkan untuk penyempurnaan karya selanjutnya. Namun, penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapapun yang membacanya.

Malang, 28 Januari 2020
Penulis

Nur Karima
16110178



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أُ = aw

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR TABEL

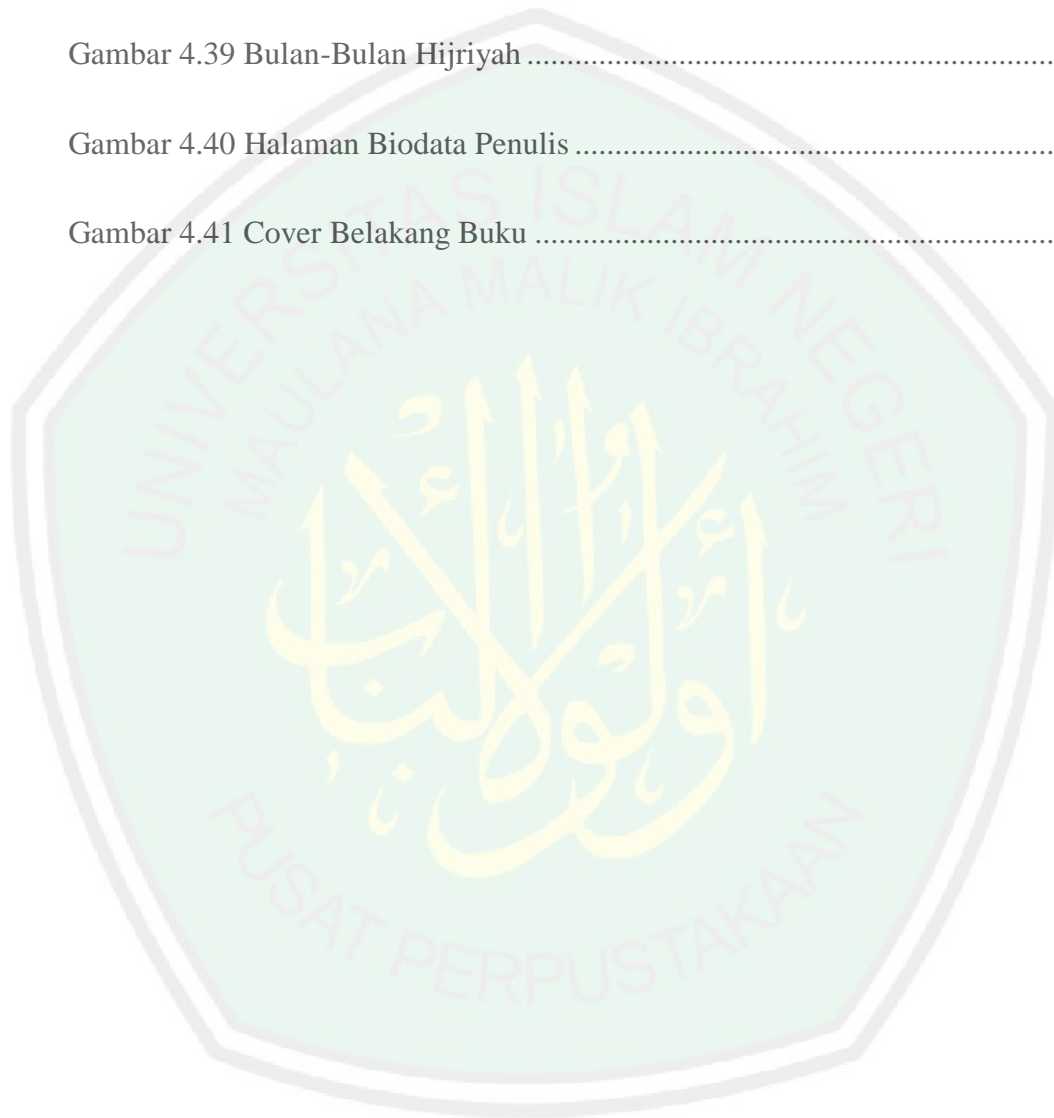
Tabel 1.1 Data Ril Nilai Mata Pelajaran SKI Siswa	7
Tabel 1.2 Originalitas Penelitian.....	15
Tabel 2.1 Kriteria Keefektifan Media	36
Tabel 3.1 Kriteria Kevalidan Berdasarkan Skala Likert	48
Tabel 3.2 Kriteria Keefektifan Media	49
Tabel 4.1 Data Kualitatif Ahli Materi	72
Tabel 4.2 Data Kualitatif Ahli Desain.....	73
Tabel 4.3 Data Kualitatif Ahli Pembelajaran	74
Tabel 4.4 Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	74
Tabel 4.5 Analisis Hasil Nilai <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> dengan Rumus Uji-T.....	83
Tabel 4.6 Revisi Media Gambar oleh Ahli Materi.....	86
Tabel 4.7 Revisi Media Gambar oleh Ahli Desain	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka berfikir.....	38
Gambar 3.1 Langkah Penelitian.....	41
Gambar 4.1 Sampul Kemasan.....	54
Gambar 4.2 <i>Cover</i> Depan	55
Gambar 4.3 Halaman Pengenalan Duta Buku.....	55
Gambar 4.4 Halaman Judul.....	56
Gambar 4.5 Daftar isi	56
Gambar 4.6 Sub Bab Haji Wada’	57
Gambar 4.7 Sub Bab Khutbah	67
Gambar 4.8 Sub Bab Wahyu	57
Gambar 4.9 Sub Bab Rasulullah Sakit.....	58
Gambar 4.10 Sub Bab rasulullah Wafat.....	58
Gambar 4.11 Sub Bab Makam Rasulullah.....	58
Gambar 4.12 Sub Bab 2 Pusaka	58
Gambar 4.13 Materi Haji Wada’	59
Gambar 4.14 Ilustrasi Berangkat Haji Wada’	59
Gambar 4.15 Khutbah Haji Wada’	60
Gambar 4.16 Isi Khutbah Rasulullah.....	60

Gambar 4.17 <i>Key Words</i> Menghafal Khutbah Rasulullah.....	61
Gambar 4.18 Pesan-Pesan Rasulullah.....	61
Gambar 4.19 Surat Al-Maidah Ayat 3	61
Gambar 4.20 Terjemah SuratAl-Maidah ayat 3	62
Gambar 4.21 Reaksi Umat Islam Pada Wahyu Terakhir	62
Gambar 4.22 Sepulang Rasulullah Haji	63
Gambar 4.23 Ilustrasi Rasulullah Sakit.....	63
Gambar 4.24 Pindahnya Rasulullah dari Rumah Maimunah.....	64
Gambar 4.25 Abu Bakar Menjadi Imam Shalat.....	64
Gambar 4.26 Rasulullah Meminta Sekanya Dibuka	65
Gambar 4.27 Sakit Rasulullah Semakin Parah	65
Gambar 4.28 Bacaan Sebelum Rasulullah Wafat	66
Gambar 4.29 Usia dan Tanggal Rasulullah Wafat.....	66
Gambar 4.30 Umar bin Khattab tidak percaya.....	66
Gambar 4.31 Abu Bakar menyadarkan Umar.....	67
Gambar 4.32 Terjemah Ayat Perkata Surat Ali Imran Ayat 114.....	67
Gambar 4.33 Lanjutan Terjemah Ayat Perkata Surat Ali Imran Ayat 114.....	68
Gambar 4.34 Sahabat yang Memandikan Rasulullah	68
Gambar 4.35 Makam Rasulullah.....	69

Gambar 4.36 2 Pusaka yang Rasulullah Tinggalkan	69
Gambar 4.37 Indeks Nama.....	70
Gambar 4.38 Lanjutan Indeks Nama	70
Gambar 4.39 Bulan-Bulan Hijriyah	71
Gambar 4.40 Halaman Biodata Penulis	71
Gambar 4.41 Cover Belakang Buku	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Bukti Konsultasi Skripsi	95
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian	96
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Skripsi	97
Lampiran 4	Instrumen Angket Validasi Ahli Materi	98
Lampiran 5	Instrumen Angket Validasi Ahli Desain	101
Lampiran 6	Instrumen Angket Validasi Ahli Pembelajaran	104
Lampiran 7	Lembar Kerja Pre-Test	107
Lampiran 8	Lembar Kerja Post-Test	109
Lampiran 9	Foto Penelitian	111
Lampiran 10	Produk Media Gambar	113
Lampiran 11	Biodata Mahasiswa	154

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	viii
HALAMAN PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR ISI	xvii
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiv
ملخص البحث	xxvi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Pengembangan.....	9
D. Manfaat Pengembangan.....	9

E. Asumsi Pengembangan	10
F. Ruang Lingkup Pengembangan	10
G. Spesifikasi Produk	10
H. Originalitas Penelitian.....	11
I. Definisi Operasional	18
J. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	21
a. Sejarah Kebudayaan Islam.....	21
b. Media Pembelajaran.....	24
c. Pengembangan Media	30
d. Mediia Gambar.....	33
e. Efektivitas	35
B. Kerangka Berfikir	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Model Pengembangan.....	40
C. Prosedur Pengembangan.....	41
D. Uji Coba.....	43
1. Desain Uji Coba	43

2. Subjek Uji Coba	44
3. Jenis Data	45
4. Instrumen Pengumpulan Data	45
5. Teknik Analisis Data	47
E. Prosedur Penelitian	51

BAB IV HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Uji Coba	54
1. Deskripsi Pengembangan Media Gambar Sejarah Kebudayaan islam	54
2. Validasi Media Gambar	72
3. Hasil Uji Coba Lapangan	74
B. Analisis Data	75
1. Analisis Penerapan Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran	75
2. Analisis Data Validasi Ahli Materi	76
3. Analisis Data Ahli Desain	78
4. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran	80
5. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar	82
6. Analisis Keefektifan Media Gambar	82
7. Analisis Uji T	82
C. Revisi Produk	85
1. Revisi Produk oleh Ahli Materi	85
2. Revisi Produk oleh Ahli Desain	86

BAB V PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi 87

B. Kesimpulan, Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan
Produk 87

DAFTAR PUSTAKA91

LAMPIRAN-LAMPIRAN



ABSTRAK

Karima, Nur. 2020. *Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran SKI Materi Akhir Hayat Rasulullah pada Siswa Kelas 5 MI Al-Fatah Kecamatan Pakis. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.*

Pembimbing Skripsi : Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

Penelitian tentang pengembangan media gambar ini dilatar belakangi oleh belum adanya media pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam, sehingga muncul kejenuhan dan kurang minat siswa dalam pembelajaran. Siswa menganggap pelajaran sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami dan diingat.

Tujuan pengembangan ini adalah untuk (1) Menghasilkan media gambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi akhir hayat Rasulullah (2) Tingkat kevalidan media, (3) Efektivitas media gambar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi akhir hayat Rasulullah pada siswa kelas 5 MI Al Fatah Kecamatan Pakis.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan menggunakan model pengembangan prosedural oleh Arief Sadiman. Instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu instrument validasi materi, desain, pembelajaran, dan lembar tes. Data dianalisis dengan cara memaparkan data, menghitung presentase, kriteria kevalidan (Subali: 2012) , kriteria keefektivan kemp (Suharsimi Arikunto: 1993) dan uji T.

Hasil pengembangan ini adalah (1)Proses pengembangan dilakukan dengan menggunakan model Prosedural oleh Arief Sadiman yang terdiri dari enam langkah. (2)Hasil validasi bahan ajar menurut ahli materi dengan presentase 98%, menurut ahli desain dengan presentase 90%, dan menurut ahli pembelajaran dengan presentase 96%. (3)Keefektivan bahan ajar diperoleh dari nilai rata-rata post-test sebesar 90,6 yang berarti bahan ajar sangat efektif. Keefektivan buku ajar juga didukung dari hasil analisis pre-test dengan post-test yang menggunakan uji-T yaitu

$t_{hitung} > t_{tabel}$, $18,6 > 2.04$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa media gambar mata pelajaran SKI materi akhir hayat Rasulullah menurut kualifikasi kevalidannya adalah sangat valid/ tidak revisi dan menurut predikat keefektifannya adalah sangat tinggi. Harapan pengembang terhadap produk ini adalah sebagai media pembelajaran dan dapat ditindaklanjuti demi sempurnanya media ini.

Kata kunci : Pengembangan Media gambar, Kevalidan, Efektivitas



ABSTRACT

Karima, Nur. 2020. *The Development of picture Learning Media on History of Islamic Culture Subject of the Last Breath of Prophet in 5th Grade Students of Al-Fatah Islamic Elementary School Pakis*. Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

Advisor: Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M.Pd.

The background of this development is the absence of History of Islamic Culture learning media. This condition makes students' boredom increases and their interest on learning decreases. At the same time, it makes students find History of Islamic Culture is a very difficult subject to understand and remember.

The purpose of this development is to (1) Producing picture learning media in certain subject, (2) Media's validity level, and (3) Media's effectiveness on History of Islamic Culture subject at the last chapter of prophet's life in 5th Grade Students of Al Fatah Islamic Elementary School Pakis.

This "research and development" research is using procedural method By Arief Sadiman.. Data collection instruments are using material validation instruments, design, learning, and test sheets. The data is analyzed by describing data, calculating percentage, validity criteria (Subali: 2012), Kemp effectiveness criteria (Suharsimi Arikunto: 1993) and T-test.

The results of this development are (1) The development process using six steps of procedural method by Arief Sadiman. (2) The validation results of the teaching materials are according to the material experts by 96%, according to design experts by 90%, and according to learning experts by 96%. (3) The effectiveness of teaching materials are obtained from the average post-test score by 90.6, which means the teaching materials are very effective. The effectiveness of the teaching materials' textbook is also supported by the results of the pre-test analysis by the post-test using T-test that is $t_{count} > t_{table}$, $18,6 > 2.04$ which means H_0 is rejected and H_1 is accepted. So it's mean that the History of Islamic Culture subject on "the last chapter of prophet's life" teaching materials based on Contextual Teaching and

Learning according to the validity qualifications is valid / not revised and according to the effectiveness predicate, the score is high. The developer's hope for this product as a textbook supporter is this media would be followed up for the perfect teaching materials.

Keywords: Development of media learning, Validity, Effectiveness.



ملخص البحث

نور كريمة. ٢٠٢٠. التطوير تشاكل الصورة لزيادة النتائج التعليم. الدرس السيره النبويه الدرس السيره النبويه عن وفات الرسول الله لتلاميذ السنة الخامسة بالمدرسة الابتدائية الفتح بباكس، مالانج. أطروحة. قسم التربية الإسلامية. كلية التربية و التعليم ، جامعة مولانا مالك ابراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. الدكتور الحاجة ستي أنجات ميمنة الماجستير.

هذا البحث عن التطوير تشاكل الصورة بسبب لم يوجد تشاكل التعليمية في الدرس سيرة النبوية. هذا الحال الذي لا يوجد التشكيل في هذا الرس يجعل التلاميذ ساعما في التعليم. ينظر التلاميذ على ان الدرس السيره النبويه درس صعب في الفهم و الذكر.

الغرد من هذا التطوير على و هو (١) الصنع في تشاكل الصورة في الدرس السيره النبويه عن وفات رسول الله (٢) تصحيح التشاكل (٣) فعاليه التشاكل للصورة في الدرس السيره النبويه عن وفات الرسول الله لتلاميذ السنة الخامسة بالمدرسة الابتدائية الفلاح بباكس، مالانج.

نوع هذا البحث هو البحث و التطوير (*Research and Development*) على طريقة التطوير الإجرائي لعريف ساديمان. أدوات البحث التي تستعمل هي أداة التصحيح المادة، التصميم، التعليم، و الإمتحان. عمل التحليل البيانات على طريق تشریح البيانات، حساب على النتيجة، شروط التصحيح (سوبالي : ٢٠١٢) شروط الفعالية كيمب (سوهارسيمي أريكونتو : ١٩٩٣) و الإمتحان.T

الثمر من هذا التطوير هو (١) عملية التطوير التي تستعمل طريقة إجرائي لعريف ساديمان الذي لها ٦ خطوات (٢) تصحيح التشاكل المادة من أهل المادة على الأقل ٩٨٪

و أهل التصميم على الأقل ٩٠٪ و أهل التعليم على الأقل ٩٦٪ (٣) الفعالية التي توجد من نتيجة الإمتحان بعد الدراسة على الأقل ٩٦,٦٪. فعالية تستطيع أن توجد من إمتحان القبل على طريقة T. نستطيع ان نقول ان تشاكل الصورة على ماده السيره النبويه عن وفاه رسول الله صحيح ولا ريب فيه. الرجاء المتطور على هذا الشيء ليكون تشاكل الصورة مرتفع. و يرجو أن يستمر حتى أصبح شاملًا

الكلمات الأولى : تطورت شكل صورته، التصحيح، الفعاليه



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi kebutuhan utama dalam kehidupan seseorang. Banyak ayat Al-Qur'an yang menjelaskan akan pentingnya pendidikan bahkan Allah berjanji akan meninggikan derajat orang-orang beriman dan memperoleh ilmu pengetahuan, sebagaimana Firman Allah sebagai berikut:²

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
خَبِيرٌ

Artinya: “Niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat, dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al Mujadalah (58):11).

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses untuk membantu seseorang untuk mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala persoalan atau permasalahan dengan sikap yang terbuka serta dengan pendekatan kreatif tanpa kehilangan identitas dirinya. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara

² Departemen Agama RI, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: DIPONEGORO, 2010), hlm. 543

sistematis telah memiliki tujuan dalam pembelajaran. Tujuan pembelajaran memiliki nilai yang sangat penting di dalam pengajaran, bahkan dapat dikatakan tujuan merupakan faktor penting dalam pembelajaran.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.³

Tercapainya tujuan pendidikan yang telah dirancang dan diterapkan pada masing-masing sekolah, tidak terlepas dengan adanya sarana dan prasarana yang mendukung. Salah satu sarana yang harus dipenuhi yaitu media. Pemanfaatan media pembelajaran merupakan bagian yang penting dan penunjang metode belajar yang dipakai. Media sebagai bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.⁴ Disisi lain media mampu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu adanya pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, karena minat belajar dan hasil belajar peserta didik merupakan indikasi dari tersampainya informasi serta berhasilnya tujuan proses pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut

³ Undang - Undang SISDIKNAS (UU RI No. 20 Tahun 2003) dilengkapi dengan PP RI No. 48 dan 47 th.2008 dan PERMENDIKNAS No. 49, 19, 15, 13 Th. 2007

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers,2011), cetakan ke-14, hlm.3

sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, pendidik juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran terbaru yang akan digunakan apabila media yang tersedia sudah sering digunakan bahkan sudah sering menimbulkan kejenuhan peserta didik dan tidak tertariknya peserta didik dalam proses pembelajaran. Untuk itu pendidik harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran.⁵ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran sekolah pada khususnya.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di tingkat Madrasah Ibtidaiyah yaitu Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Sejarah Kebudayaan Islam di MI merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/ peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW, sampai masa Khulafaurrasyidin. Secara substansial mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati Sejarah Kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, mengambil

⁵ Azhar Arsyad, Op.Cit. hlm.2

ibrah dari peristiwa bersejarah (islam), membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.⁶

Ketika peneliti melakukan observasi langsung ke sekolah guru kelas menggunakan metode belajar ceramah dalam proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Seperti yang kita ketahui sejarah adalah pelajaran yang terbilang sulit dipahami jika mengandalkan metode belajar ceramah. Banyak sekali hal-hal penting dalam sejarah yang tidak cukup dipahami hanya dengan mengandalkan metode bercerita secara manual. Maka, perlu adanya media yang bisa membantu para siswa kelas 5 untuk memahami pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Selama ini pelajaran sejarah di sekolah seringkali menjadi mata pelajaran yang membosankan, guru hanya menerangkan seperti halnya di buku diktat yang minim gambar, karena peserta didik kelas lima MI tergolong usia yang masih menyukai gambar dan warna maka media gambar bisa menjadi stimulus dalam memahami pembelajaran di kelas. Sebagaimana Piaget menjelaskan bahwa:

*“Secara kognitif pada usia 7 sampai 11 tahun anak anak berpikir secara operasional dengan penalaran logis menggantikan penalaran intuitif meski hanya dalam situasi konkret, dan kemampuan mengklasifikasi sudah ada, namun belum memahami problem-problem abstrak”.*⁷

Maka, peserta didik tingkat dasar akan lebih semangat belajar ketika terdapat media. Terlebih jika media yang digunakan lebih banyak menampilkan gambar-gambar dan warna warna. Sebagaimana Allah Subhanahu wa Ta’ala berfirman;

⁶ Muhammad Muhlasin 2011. SKL SK & KD SKI MI, (<http://muhamadmuhlasin.blogspot.com/2011/10/skl-sk-kd-ski-mi.html>) (diakses pada tanggal 17 Desember 2019 jam 9:35)

⁷ Didi Supriadie dan Deni Darmawan, Komunikasi Pembelajaran (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), hlm.37.

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
 لِّلْعَالَمِينَ ﴿٢٢﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِغَاؤُكُمْ مِّن فَضْلِهِ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
 لِّقَوْمٍ يَسْمَعُونَ ﴿٢٣﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ يُرِيكُمُ الْبَرْقَ خَوْفًا وَطَمَعًا وَيُنزِلُ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَيُحْيِي بِهِ
 الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿٢٤﴾ وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ تَقُومَ السَّمَاءُ
 وَالْأَرْضُ بِأَمْرِهِ ۚ ثُمَّ إِذَا دَعَاكُم دَعْوَةً مِّنَ الْأَرْضِ إِذَا أَنْتُمْ تَخْرُجُونَ ﴿٢٥﴾

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah penciptaan langit, perbedaan bahasamu, dan warna kulitmu. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah tidurmu pada waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia Nya. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya, Dia memperlihatkan kilat kepadamu untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu dengan air itu dihidupkannya bumi setelah mati (kering). Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mengerti. Dan di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan kehendak-Nya. Kemudian, apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu kamu keluar.” (QS. Ar-Rum [30]: 22 – 25) ⁸

Surat Ar-Rum ayat 22-25 menjelaskan bahwa Allah memerintahkan kita agar mempelajari sesuatu melalui media yang telah Allah siapkan di alam semesta ini. Dalam mendidik manusia Allah menggunakan dua media pembelajaran, pertama melalui ayat-ayat kauniyah yang berisi tentang penciptaan alam semesta beserta isinya. Kedua melalui ayat-ayat qauliyah berisi wahyu yang disampaikan dalam bentuk kitab suci. Media pembelajaran yang kami maksud dalam penelitian ini terinspirasi dari ayat tersebut, dalam proses pembelajaran di sekolah siswa sangat

⁸ Departemen Agama RI, op.cit hlm, 406-407

memerlukan stimulus berupa media yang bisa membantu mereka memahami materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Mata pelajaran pelajaran SKI madrasah ibtidaiyah kelas lima terdapat materi akhir hayat Rasulullah yang memuat materi tentang akhir hayat Rasulullah, wafatnya dan dua pusaka yang ditinggalkan. Jika pembelajaran hanya mengandalkan cerita di buku bahan ajar atau metode ceramah saja, sudah pasti siswa tidak bisa memahami secara keseluruhan.

Media gambar pelajaran SKI yang akan di aplikasikan peneliti di MI Al-Fatah Malang merupakan sesuatu yang masih baru, mengingat sebelum itu guru hanya mengajar pelajaran SKI dengan bahan ajar berupa buku diktat dan LKS saja. Kepala sekolah sangat antusias dan mendukung kegiatan penelitian skripsi ini.

Penelitian ini berlokasi di MI Al-Fatah kelas 5. Dalam pembelajaran SKI guru menggunakan metode bercerita sesuai dengan isi bahan ajar berupa LKS dan Buku SKI. Sedangkan dalam perkembangannya siswa sekolah dasar kelas 5 lebih senang belajar menggunakan gambar dan warna-warna. Apalagi sejarah bukanlah pelajaran yang banyak disukai oleh siswa. Media belajar yang digunakan dalam pelajaran SKI masih terbilang monoton dan klasik. Sangat diperlukan pengembangan yang bersifat kontemporer guna mengikuti perkembangan peserta didik dan lingkungan yang berada disekitar mereka.

Bapak Miftakhul, selaku guru pengajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MI Al-Fatah mengatakan bahwa selama ini memang tidak ada media yang digunakan dalam pelajaran SKI. Hal ini akan membuat peserta didik bersikap pasif

sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Beliau berharap peserta didiknya bisa lebih menyukai pelajaran sejarah melalui media gambar yang dikembangkan oleh peneliti di sekolahnya tersebut. Berikut ini paparan data ril nilai Rata rata peserta didik pada mata pelajaran SKI Tanpa menggunakan media.

Tabel 1.1 Data Ril Nilai Mata Pelajaran SKI Siswa

No	Nama	Skor	No	Nama	Skor
1	Adi Dwi Setiyawan	43	16	Maulidia Anggraini	48
2	Ahmad Yusuf Setiawan	38	17	Mohammad Raiqal Deannova	43
3	Aizatul Munawaroh	53	18	Muhammad Asril Muhafatho	52
4	Alfina Mauludiyah	53	19	Muhammad Riski Maulada Firdaus	48
5	Ardan Alfarozi	55	20	Muhammad Bagus Bintang Pangestu	23
6	Arta Dinata	48	21	Muhammad Iqbal Ramdhani	62
7	Asifauzzahro	43	22	Muhammad Zidanullah	33
8	Carina Rahma M.	38	23	Nabil Musyafa Ahmad	53
9	Deni Setyawan	58	24	Nafil Amira	43
10	Diana Khalista	48	25	Nisa'ul Muhibbah	43
11	Diva Aulia Dia	43	26	Nivi Zulfatul Azizah	48
12	Farrel Ilham Ferdiansyah	48	27	Rachmania nur Karimah	48
13	M. Imam Ridwan Hasbulloh	43	28	Robi'atul Bulakhiyah	48
14	M. Robert Adi Saputra	23	29	Serly Aulia Anggraesti	53
15	Maharani Putri	38	30	Siti Aminah	53
			31	Tegar Anggi Saputra	43
TOTAL SKOR		1365			
RATA-RATA		45.5			

Hal inilah yang mendasari penelitian ini bahwa pengembangan media yang berbasis visual dan gambar sangat membantu pemahaman dan hasil belajar siswa kelas 5 MI pada mata pelajaran SKI. Media buku gambar akan menjadi daya tarik

tersendiri bagi peserta didik untuk lebih memahami pelajaran sejarah kebudayaan Islam.

Berdasarkan beberapa alasan dan penjelasan di atas, peneliti tertarik mengangkat judul **“Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas 5 Di Mi Al Fatah Kecamatan Pakis”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah produk pengembangan media gambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 MI Al-Fatah ?
2. Bagaimana tingkat kevalidan media gambar mata pelajaran SKI siswa kelas 5 MI Al-Fatah?
3. Bagaimana Efektivitas media gambar mata pelajaran SKI pada siswa kelas 5 MI Al-Fatah?

C. Tujuan Pengembangan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui produk pengembangan media gambar pada mata pelajaran SKI untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas 5 MI Al-Fatah
2. Untuk mengetahui tingkat kevalidan media gambar mata pelajaran SKI pada siswa kelas 5 MI Al-Fatah
3. Untuk mengetahui efektivitas media gambar SKI di kelas 5 MI Al-Fatah

D. Manfaat Pengembangan

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Pendidik

Dapat membantu pendidik dalam mengevaluasi peserta didik sudah sejauh mana pemahaman mengenai mata pelajaran SKI materi akhir hayat Rasulullah dan memotivasi pendidik untuk lebih bervariasi dalam mengajar.

2. Bagi Peserta Didik

Memberi suasana baru dalam pembelajaran sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam belajar, membantu peserta didik dalam memahami materi , SKI materi akhir hayat Rasulullah menjadi lebih menarik.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian yang didapatkan dapat digunakan untuk perbaikan pada kualitas pembelajaran dan Memberikan inspirasi untuk mengembangkan media gambar mata pelajaran PAI khususnya SKI.

E. Asumsi Pengembangan

Terdapat beberapa asumsi yang dijadikan dasar sebagai pengembangan media pembelajaran materi akhir hayat Rasulullah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu:

- a. Kegiatan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam masih menggunakan metode, strategi dan media konvensional yang mampu menurunkan minat serta motivasi belajar peserta didik

- b. Sebagian besar lembaga pendidikan Madrasah Ibtidaiyah telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai seperti tempat belajar, alat-alat belajar, dan media pembelajaran baik yang berbasis audio, visual, serta audio-visual.
- c. Pendidik masih kurang mampu mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran sebagai penunjang belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas.

F. Ruang Lingkup Pengembangan

Ruang lingkup pengembangan pada penelitian ini adalah mengembangkan media pembelajaran mata pelajaran SKI dengan media gambar pada siswa kelas 5 MI Al-Fatah Kecamatan Pakis dengan materi akhir hayat Rasulullah.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dikembangkan adalah berupa buku bergambar yang bisa digunakan oleh siswa kelas 5 MI dengan bimbingan guru yang mengajar mata pelajaran SKI. Berikut spesifikasi produk media yang akan peneliti kembangkan: Pengembangan media pembelajaran mata pelajaran SKI ini menggunakan media gambar.

1. Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini berupa media gambar. Di dalamnya berisi gambar-gambar yang berhubungan dengan pelajaran SKI yang di ajarkan.
2. Gambar yang akan disajikan didesain menggunakan *Coreldraw X7* dan beberapa gambar yang diambil dari internet.
3. Materi yang disajikan pada pengembangan media pembelajaran mata pelajaran SKI kelas 5 adalah tentang akhir hayat Rasulullah

4. Unsur yang terkandung pada media pembelajaran ini hanya memuat unsur visual, di antaranya: teks dan gambar.

H. Originalitas Penelitian

Dalam sebuah penelitian sangat penting mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang sesuai dengan topik penelitian yang akan kita kaji. Ada beberapa hal penting yang harus ditulis berkaitan dengan penelitian terdahulu untuk menguji keaslian penelitian ini, yaitu persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian kita. Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan

1. *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam AS-Salam Malang*. Skripsi pada program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Malang, yang ditulis oleh Nurul Lailatul Azizah pada tahun 2014.⁹ Skripsi ini mengangkat penelitian tentang pengembangan media pembelajaran buku gambar popup yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara mata pelajaran bahasa Indonesia. Rumusan masalah dalam penelitian Nurul Lailatul Azizah terdiri atas : bagaimana hasil pengembangan media dalam bentuk buku bergambar pop-up, bagaimana hasil uji coba pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk buku bergambar pop-up, dan bagaimana penerapan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk buku bergambar pop-up. Dalam skripsi. Nurul

⁹ Nurul Lailatul Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk buku Gambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam AS-Salam Malang* (Malang : Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang, 2014)

Lailatul Azizah menggunakan metode pengembangan Research and Development yang menghasilkan sebuah produk pengembangan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Lailatul Azizah menunjukkan bahwa perolehan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $11,34 > 2,086$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran Bahasa Indonesia dalam bentuk gambar pop-up dapat meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas 3 SD Islam AS Salam Malang. Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Lailatul Azizah menghasilkan produk buku pop-up bergambar sedangkan penulis buku bergambar non pop-up

2. Skripsi Bahrul Ulum pada tahun 2012 dengan judul “*Efektivitas Media Audio Visual Dan Cerita Bergambar (Cergam) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Khalifah Ustman bin Affan kelas VI (Enam) Semester Genap di MI Kumpulrejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011*”.¹⁰

Rumusan masalah dari penelitian tersebut adalah: (a)keefektifkah pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dan cerita bergambar?, (b)bagaimana tingkat keefektifan media audio visual dan cerita bergambar?, (c)adakah perbedaan efektivitas penggunaan media audio visual dan cerita bergambar?.

Penelitian tersebut menggunakan metode eksperimen yaitu prosedur

¹⁰ Bahrul Ulum, Efektivitas Media Audio Visual Dan Cerita Bergambar (Cergam) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Khalifah Ustman bin Affan kelas VI (Enam) Semester Genap di MI Kumpulrejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo, 2011.

pemecahan masalah yang dilaksanakan dengan menciptakan suatu perlakuan yang berfungsi sebagai variable bebas dan sengaja diciptakan pada suatu obyek untuk diketahui akibat pengaruhnya. Dari hasil penelitian tersebut kesimpulannya adalah bahwa media audio visual dan cerita bergambar efektif sebagai media pembelajaran dan hasil belajar menggunakan media audio visual lebih efektif daripada media cerita bergambar dalam meningkatkan prestasi siswa pada mata pelajaran SKI materi khalifah Usman bin Affan. Perbedaan penelitian Bahrul Ulum dengan penelitian skripsi yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada rumusan masalah tidak terdapat produk pengembangan. Perbedaan lain juga terdapat pada metode penelitian, skripsi Bahrul Ulum menggunakan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui perbandingan dan pengaruhnya dari variable yang akan diteliti. Sedangkan pada penelitian skripsi yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan metode Research and Development (R&D), yaitu penelitian yang menghasilkan produk yang telah dikembangkan sebagai hasil akhirnya.

3. *Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan*. Skripsi yang ditulis oleh Dian Agustin Purnamasari pada program sarjana Universitas Negeri Malang pada tahun 2011.¹¹ Skripsi ini mengangkat tentang pengembangan buku bergambar pada Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia yang

¹¹ Dian Agustin Purnama Sari, *Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan* (Malang : Program Sarjana Universitas Negeri Malang, 2011)

dilakukan di SDN Kebonagung Pasuruan. Rumusan masalah dalam penelitian Dian Agustin Purnamasari terdiri Atas : Bagaimana pengembangan produk media gambar pada mata pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 materi pokok cuaca dan pengaruhnya bagi manusia di SDN Kebonagung Pasuruan, dan bagaimana validitas media gambar pada mata pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 materi pokok cuaca dan pengaruhnya bagi manusia di SDN Kebonagung Pasuruan. Metode pengembangan yang dipakai dalam penelitian Dian Agustin Purnamasari menggunakan model pengembangan yang diadopsi oleh Arif S Sadarman. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dian Agustin Purnamasari pada hasil validasi dari ahli media sebesar 75% dan dikategorikan cukup valid, hasil dari ahli materi sebesar 82,5% dan dikategorikan valid, dan uji coba siswa dalam kelompok kecil diperoleh hasil 95,3%, dalam kelompok besar sebesar 95,3% , sehingga dapat diinterpretasikan bahwa media gambar yang dikembangkan termasuk dalam kriteria valid untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, belum ada penelitian pengembangan media pembelajaran berbasis buku bergambar mata pelajaran SKI materi akhir hayat Rasulullah.

Tabel 1.2 Originalitas Penelitian

No	Peneliti, Tahun penelitian, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Nurul Lailatul Azizah, 2014,	Penelitian yang	Penelitian yang	Berdasarkan karakteristik mata

	<p>Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam ASSalam Malang</p>	<p>dilakukan sama-sama mengangkast tentang pengembangan buku bergambar dalam proses pembelajaran an</p>	<p>dilakukan oleh Nurul Lailatul Azizah lebih menekankan pada penggunaan buku gambar yang bermodel pop up untuk meningkatkan kemampuan berbicara</p>	<p>pelajaran SKI yang menjadi yang menjadi tema dalam penelitian ini, maka peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran yang belum pernah dikembangkan an dipakai oleh Madrasah Ibtidaiyah Al-Fatah Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Materi akan penulis</p>
2	<p>Bahrul Ulum, “Efektivitas Media Audio Visual Dan Cerita Bergambar (Cergam) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata</p>	<p>Meneliti media cerita bergambar pada mata pelajaran Sejarah</p>	<p>Penelitian ini membandingkan ke-efektifan antara media audio visual dan media</p>	<p>kemas dalam media pembelajaran dengan menggunakan menggunakan media gambar , dengan harapan media ini menjadi</p>

	<p>Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Khalifah Ustman bin Affan kelas VI (Enam) Semester Genap di MI Kumpulrejo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo, 2011</p>	<p>Kebudayaan Islam</p>	<p>cerita bergamba</p>	<p>layak dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar dan menjadi menarik dalam penyajiannya serta siswa lebih mudah dan paham terhadap materi pelajaran</p>
3	<p>Dian Agustin Purnama Sari, 2011, Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3</p>	<p>Penelitian yang dilakukan sama sama mengangka t tentang pengemban</p>	<p>Penelitian yang dilakukan oleh oleh Dian Agustin Purnama Sari</p>	

Semester 2 Materi	g an buku	membahas
Pokok Cuaca dan	bergambar	materi Pokok
Pengaruhnya Bagi	dalam	Cuaca dan
Manusia di SDN	proses	Pengaruhnya
Kebonagung	pembelajar	Bagi
Pasuruan	an	Manusia dan
		penelitian
		dilakukan di
		SDN
		Kebonagung
		Pasuruan

I. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat dengan tujuan agar tidak terjadi pemahaman yang berbeda tentang istilah-istilah yang digunakan serta mampu memudahkan penulis dalam menjelaskan apa yang sedang dibahas dengan terarah.

1. Penelitian Pengembangan

Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.¹² Penelitian

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2012), hlm. 297

pengembangan ini nantinya akan menghasilkan produk berupa media gambar SKI kelas 5 MI dan akan di uji keefektifannya dengan cara validasi, uji coba, dan revisi.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan dalam aktivitas pembelajaran yang mampu menunjang proses belajar mengajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan dengan lebih baik dan sempurna.

3. Media gambar

Gagne (1970) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar.¹³ Media gambar merupakan salah satu media yang berunsur utama gambar. Media gambar yang ada pada produk ini adalah gambar berwarna.

4. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam merupakan mata pelajaran yang menitik beratkan pada aspek penanaman nilai-nilai teladan Rasulullah, para sahabat dan para tabi'in. dalam hal ini pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak semata untuk mentransfer pengetahuan terhadap peserta didik, melainkan pada penanaman nilai teladan Rasulullah, para sahabat, dan tabi'in

5. Hasil Belajar

Hasil belajar yang akan dijadikan pedoman adalah hasil nilai postest berupa soal-soal latihan yang di kerjakan oleh siswa.

¹³ Arief S.Sadiman, dkk. Media Pendidikan. (Jakarta: CV Rajawali, 1984), hlm. 6

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memahami lebih jelas laporan ini, maka materi-materi yang tertera pada laporan skripsi ini dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat pengembangan, asumsi pengembangan, ruang lingkup pengembangan, spesifikasi produk, originalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisikan tentang teori teori yang berupa pengertian serta definisi yang diambil dari kutipan buku ataupun literatur yang berkaitan dengan pengembangan media gambar. Pada bb ini juga memaparkan kerangka berpikir.

BAB III merupakan bab metodologi penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangasn, dan uji coba produk.

BAB IV merupakan bab hasil pengembangan dan pembahasan yang berisi tentang penyajian data uji coba, analisis data dan revisi produk.

BAB V merupakan bab penutup yang berisi tentang Kajian Produk yang telah direvisi, kesimpulan dan saran pemanfaatan, desiminasi, dan pengembangan produk lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

a. Sejarah Kebudayaan Islam

1) Pengertian

Sejarah dalam KBBI berarti asal-usul (keturunan) silsilah; kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau; riwayat; pengetahuan atau uraian tentang peristiwa dan kejadian yang benar-benar terjadi pada masa lampau. Kata sejarah dalam bahasa Arab disebut *tarikh* yang menurut bahasa berarti ketentuan masa. Menurut istilah berarti keterangan yang telah terjadi di kalangnya pada masa yang telah lampau/ pada masa yang masih ada.¹⁴

Sejarah merupakan catatan peristiwa yang terjadi di masa lampau. Belajar sejarah kebudayaan Islam berarti mengenal kembali segala peristiwa yang terjadi dan dialami umat Islam baik berupa perkembangan, kemajuan, maupun kemundurannya. Sejarah pada dasarnya tidak hanya sekedar memberikan romantisme, tapi lebih dari itu merupakan refleksi historis. Dengan kata lain belajar sejarah keberhasilan dan kesuksesan di masa silam dapat memberikan semangat untuk membuka lembaran dan mengukir kejayaan peradaban baru. Begitu juga al-

¹⁴ Zuhairini et.Al. *Sejarah Pendidikan Islam*, (Jakarta: Produk Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama, 1986), hlm. 1.

Qur'an telah memberikan semangat bahwa sejarah atau kisah-kisah terdahulu merupakan *ibrah* dan teladan bagi kita semua.¹⁵

Sejarah kebudayaan Islam adalah mata pelajaran yang menitik beratkan pada aspek penanaman nilai-nilai teladan Rasulullah, para Sahabat dan para tabi'in, dalam hal ini pelajaran Sejarah kebudayaan Islam tidak hanya semata untuk mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) kepada peserta didik, melainkan pada penanaman nilai teladan Rasulullah, para sahabat dan tabi'in.

2) Karakteristik Sejarah Kebudayaan Islam

Karakteristik SKI menekankan pada kemampuan mengambil *ibrah/ hikmah* (pelajaran) dari sejarah Islam, meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek, seni dan lain sebagainya untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam pada masa kini dan masa yang akan datang.¹⁶

3) Tujuan Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- a. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah Saw. dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

¹⁵ Mansur, *Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah*, (Yogyakarta: Slobal Pustaka Utama, 2004), hlm. 1.

¹⁶ Permenag RI no. 912 Tahun 2013, *Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*, hlm. 36.

- b. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan.
- c. Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- d. Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah Islam sebagai bukti peradaban umat Islam di masa lampau.
- e. Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil ibrah dari peristiwa-peristiwa bersejarah (Islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan fenomena sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, dan lain-lain
- f. untuk mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.

4) Ruang Lingkup SKI di MI

- a. Sejarah masyarakat Arab pra-Islam, sejarah kelahiran dan kerasulan Nabi Muhammad SAW.
- b. Dakwah Nabi Muhammad SAW dan para sahabatnya, yang meliputi kegigihan dan ketabahannya dalam berdakwah, kepribadian Nabi Muhammad SAW, hijrah Nabi Muhammad SAW ke Thaif, peristiwa *Isra'* *Mi'raj* Nabi Muhammad SAW.
- c. Peristiwa hijrah Nabi Muhammad SAW ke Yatsrib, keperwiraan Nabi Muhammad SAW, peristiwa *Fathu Makkah*, dan peristiwa akhir hayat Rasulullah SAW.
- d. Peristiwa-peristiwa pada masa khulafaurrasyidin.
- e. Sejarah perjuangan tokoh agama Islam di daerah masing-masing

5) Standar Kompetensi Lulusan SKI MI

Mengenal, mengidentifikasi, meneladani, dan mengambil ibrah dari sejarah Arab pra Islam, sejarah Rasulullah Saw, Khulafaurrasyidin, serta perjuangan tokoh-tokoh agama Islam di daerah masing-masing.

b. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah; perantara; atau pengantar”. Media dalam bahasa Arab, *Washilah* adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.

Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Guru, buku teks, dan lingkungan sekolah dalam pengertian ini merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual/ verbal.¹⁷

Gagne dan Briggs mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang terdiri dari antara lain: buku, tape-recorder, kaset, video, kamera, film, foto gambar, grafik, televisi, dan komputer. Media pembelajaran adalah sarana komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau bahan pembelajaran. Media

¹⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 3.

pembelajaran adalah yang secara khusus untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan peserta didik sehingga terjadinya proses pembelajaran.¹⁸

Arif S. Sadiman pun menegaskan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.¹⁹ Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan porforma mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kesimpulan dari definisi definisi di atas yaitu, media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran sesuai apa yang diharapkan dengan lebih baik dan sempurna.

2) **Klasifikasi dan Karakteristik Media Pembelajaran**

Rudi Bretz mengklasifikasi ciri utama media pada tiga unsur pokok yaitu, suara, visual, dan gerak. Bentuk visual itu sendiri dibedakan lagi pada tiga bentuk, yaitu gambar visual, garis (*line graphic*) dan simbol. Rudi Bretz juga membedakan media siar (*transmisi*) dan media rekam (*recording*), sehingga terdapat 8 klasifikasi media: 1) Audio visual gerak, 2) audio visual diam, 3) audio semi gerak, 4) visual gerak, 5) visual diam, 6) visual semi gerak, 7) audio, 8) cetak.²⁰

¹⁸ Bambang Warsita, *Tehnologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya*, (Jakarta: Rineka Cipta,

¹⁹ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 1990), hlm. 7.

²⁰ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hlm. 27.

Menurut Oemar Hamalik 4 klasifikasi media pembelajaran, yaitu:²¹

- a. Alat-alat visual yang dapat dilihat, seperti: *filmstrip*, *transparasi*, *micro projection*, papan tulis, bulletin, *board*, gambar-gambar, ilustrasi, *chart*, grafik, poster, peta, dan *globe*.
- b. Alat-alat yang bersifat *auditif* atau hanya dapat didengar, seperti: *photograph record*, transkripsi electric, radio, rekaman pada *tape recorder*.
- c. Alat-alat yang bisa dilihat dan didengar, seperti: film dan televisi, bendabenda tiga dimensi yang biasanya dipertunjukkan (model, spicemens, bak pasir, peta electric, koleksi diorama).
- d. Dramatisasi, bermain peranan, sosiodrama, sandiwara boneka, dan sebagainya.

Usaha pengklasifikasian tersebut mengungkapkan bahwa karakteristik atau ciri-ciri khas suatu media berbeda menurut tujuan atau maksud pengelompokannya. Karakteristik media juga dapat dilihat menurut kemampuan membangkitkan rangsangan indera penglihatan, pendengaran, perabaan, pengecap, maupun penciuman, atau kesesuaian media dengan tingkat hirarki belajar. Karakteristik media ini sebagaimana dikemukakan oleh Kemp merupakan dasar pemilihan media dengan situasi belajar tertentu. Dia mengatakan “*The question of what media attributes are necessary for a given learning situation becomes the basis for media selection*”. Klasifikasi media, karakteristik media, dan pemilihan media merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam penentuan strategi pembelajaran.²²

²¹ ²³ hlm. 29.

²² Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, hlm. 28.

3) Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Levie & Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran khususnya media berbasis visual, yaitu (1) fungsi atensi, (2) fungsi afektif, (3) fungsi kognitif, dan (4) fungsi kompensatoris.

1) *Fungsi atensi*

Media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pembelajaran siswa tidak tertarik dengan materi pelajaran atau mata pelajaran itu merupakan salah satu pelajaran yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Bantuan penggunaan media pembelajaran memungkinkan siswa untuk memperoleh dan mengingat isi pelajaran semakin besar.

2) *Fungsi afektif*

Media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa, misalnya informasi yang menyangkut masalah sosial atau ras.

3) *Fungsi kognitif*

Media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

4) *Fungsi kompensatoris*

Media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali. Dengan kata lain, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan secara verbal.²³

Kemp dan Dayton mengemukakan beberapa hasil penelitian yang menunjukkan dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pembelajaran di kelas, atau sebagai cara utama pembelajaran langsung, sebagai berikut:²⁴

- a. Penyampaian pembelajaran tidak kaku.
- b. Pembelajaran bisa lebih menarik.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan.
- d. Lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat, dan pembelajaran dapat diserap dengan mudah oleh siswa.
- e. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bila integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasi dengan baik, spesifik, dan jelas.

²³ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, hlm. 16-17.

²⁴ Cecep Kustandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 23-24.

- f. Pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana saja sesuai dengan apa yang diinginkan dan diperlukan.
- g. Sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif.

Sudjana dan Riva'i mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

- a. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- b. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- c. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga terlebih guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Dari berbagai istilah yang dipaparkan oleh para ahli, dapat disimpulkan gambaran secara umum fungsi/ kegunaan media pembelajaran:²⁵

- a. Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.

²⁵ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*, hlm. 16-17.

- b. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, seperti misalnya objek yang terlalu besar, bisa diganti dengan realita, gambar, film, dsb; objek yang kecil dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, dsb; gerak yang terlalu cepat bisa dibantu dengan *timelapse* dsb.
- c. Mengatasi sifat pasif anak didik dengan menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, dan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- d. Perbedaan sifat dan karakteristik siswa, pengalaman dan lingkungan yang berbeda serta menuntut untuk mencapai kurikulum dan tujuan yang sama akan menjadikan sulit bagi guru. Masalah ini dapat diatasi dengan media pembelajaran, yaitu dengan kemampuannya dalam memberikan perangsang yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama.

c. Pengembangan Media

Guru tidak hanya dituntut mampu menggunakan alat alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan ketrampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang pengembangan media pembelajaran.²⁶

Menurut Arief S. Sadiman (2009: 99-187), langkah-langkah pengembangan media adalah sebagai berikut:

²⁶ Azhar Arsyad, *loc. Cit.*

a. Penyusunan Rancangan

Urutan dalam mengembangkan program media itu dapat diutarakan sebagai berikut:

b. Analisis Kebutuhan Dan Karakteristik Siswa

Dalam proses belajar mengajar yang dimaksud dengan kebutuhan adalah kesenjangan antara kemampuan, keterampilan dan sikap siswa yang kita inginkan dengan kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa yang mereka miliki sekarang. Dari kesenjangan itu dapat diketahui apa yang diperlukan atau dibutuhkan siswa. Sebagai perancang program media guru harus dapat mengetahui pengetahuan atau keterampilan awal siswa. Suatu program media akan dianggap terlalu mudah bagi siswa bila siswa tersebut telah memiliki sebagian besar pengetahuan atau keterampilan yang disajikan oleh program media itu²⁷. Dan program media yang terlalu mudah akan membosankan siswa dan sedikit sekali manfaatnya karena siswa tidak memperoleh tambahan pengetahuan atau keterampilan dari program media tersebut. Sebaliknya program media akan dipandang terlalu sulit bagi siswa bila siswa belum memiliki pengetahuan atau keterampilan prasyarat yang diperlukan siswa sebelum memanfaatkan hasil dari program pengembangan media tersebut²⁸. Pengetahuan prasyarat adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan siswa sebelum memanfaatkan hasil dari program pengembangan media tersebut. Dan program media yang terlalu sulit akan menimbulkan frustrasi siswa.

²⁷ Arif S. Sadiman, *loc cit*

²⁸ *Ibid.*, hlm 103

c. Perumusan Tujuan

Dalam proses belajar mengajar, tujuan instruksional merupakan faktor yang sangat penting. Tujuan ini merupakan pernyataan yang menunjukkan perilaku yang harus dapat dilakukan siswa setelah ia mengikuti proses instruksional tertentu. Dengan tujuan seperti itu, baik guru maupun siswa dapat mengetahui dengan pasti perilaku apa yang harus dapat dilakukan siswa setelah proses instruksional selesai. Dalam perumusan tujuan ada dua jenis tujuan intruksional, yaitu tujuan intruksional umum dan tujuan instruksional khusus. Tujuan instruksional umum adalah tujuan akhir dari suatu kegiatan instruksional. Tujuan instruksional khusus merupakan penjabaran dari tujuan instruksional umum. Sebelum mencapai tujuan instruksional umum terlebih dahulu kita harus mencapai semua tujuan instruksional khusus. Untuk dapat merumuskan tujuan instruksional dengan baik ada beberapa ketentuan yang perlu diingat berikut ini.

1. Tujuan instruksional harus berorientasi kepada siswa bukan berorientasi kepada guru. Hal yang perlu dinyatakan dalam tujuan harus perilaku yang dapat dilakukan atau yang diharapkan dapat dilakukan siswa setelah proses instruksional selesai. Jadi, tujuan ini harus berorientasi kepada hasil akhir setelah siswa mengikuti kegiatan instruksional.
 2. Tujuan harus dinyatakan dengan kata kerja operasional. Artinya, kata kerja itu menunjukkan perbuatan yang dapat diamati atau yang hasilnya dapat diukur.
- ### d. Pengembangan Materi sebagai Pendukung Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan materi disini maksudnya adalah bahan pelajaran apa yang harus dipelajari oleh siswa atau pengalaman belajar apa yang harus dilakukan oleh siswa agar tujuan instruksional tercapai.

e. **Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan**

Alat pengukur keberhasilan dapat berupa tes, penugasan, ataupun daftar cek perilaku. Alat pengukur keberhasilan harus dikembangkan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan pokok-pokok materi pembelajaran yang akan disajikan kepada siswa.²⁹ Hal yang diukur atau dievaluasi adalah kemampuan, keterampilan, atau sikap siswa yang dinyatakan dalam tujuan yang diharapkan dapat dimiliki siswa sebagai hasil kegiatan instruksional itu.

d Media gambar

1) Pengertian Media gambar

Media gambar merupakan media yang paling umum dipakai. Hal ini dikarenakan siswa lebih menyukai gambar daripada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Media gambar dikelompokkan kedalam media visual yaitu media yang mengandalkan indra penglihatan. Dalam menyampaikan materi pembelajaran kebanyakan siswa cukup sulit memahami jika hanya dengan metode ceramah dan tanya jawab saja. Maka media gambar sangat diperlukan dalam proses belajar mengajar untuk memudahkan siswa memahami dan mengerti materi yang disampaikan.

²⁹ *Ibid.*, hlm 114

Media gambar umumnya dapat dibuat guru tanpa biaya yang mahal, dan sederhana serta praktis penggunaannya. Media gambar sering juga disebut media dua dimensi yaitu media yang hanya memiliki panjang dan lebar. Media gambar telah sesuai dengan kemajuan teknologi seperti gambar fotografi. Selain itu media gambar juga merupakan sebuah sarana yang sangat baik untuk membawa situasi dunia luar kedalam ruang kelas. Media gambar termasuk media visual. Sama dengan media lain, yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari penerima sumber ke penerima pesan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam simbol –simbol komunikasi visual. Supaya proses penyampaian pesan dapat berhasil dan efisien.

2) **Manfaat media gambar**

Adapun manfaat media gambar untuk pembelajaran SKI yakni yang pertama, Ilustrasi gambar merupakan perangkat tingkat abstrak yang dapat ditafsirkan berdasarkan pengalaman masa lalu, melalui penafsiran kata-kata. Hal ini memicu peserta didik untuk memunculkan pemahaman. Kedua, ilustrasi gambar membantu para siswa membaca buku pelajaran terutama dalam menafsirkan dan mengingat isi materi teks yang menyertainya sehingga siswa lebih mudah mengingat materi melalui bayangan gambar yang pernah dilihat.³⁰ Penggunaan media gambar dapat membantu siswa dalam menangkap sebuah gagasan serta membantu siswa dalam mengungkapkan sebuah kosakata lewat sebuah gambar.

3) **Kelebihan, Kekurangan, dan Fungsi media Gambar**

³⁰ Amrih Setiowati, “Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar”, Skripsi Program Sarjana 1, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, UNNES, 2013

Kelebihan media gambar sifatnya sangat kongkret lebih realistik dibandingkan dengan media verbal, dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja baik untuk usia muda atau tua, murah harganya dan tidak memerlukan peralatan khusus dalam penyampaianya. Sedangkan kekurangan media gambar adalah gambar hanya menekankan persepsi indera mata, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

Adapun fungsi dari media gambar yakni membantu memudahkan belajar bagi siswa/ mahasiswa dan memudahkan mengajar bagi guru/dosen, memberikan pengalaman lebih nyata, menarik perhatian siswa lebih besar, semua indera murid dapat diaktifkan, lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar, dan dapat membangkitkan dunia teori dengan realitanya.³¹

e. **Efektivitas**

1) **Pengertian Efektivitas Media**

Secara bahasa, efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti terdapat pengaruh, akibat atau yang lainnya. Efektivitas berkaitan dengan tercapainya semua tugas, tujuan, ketepatan waktu, dan keaktifan anggota. Sehingga dalam ini dapat dikatakan bahwa efektivitas adalah sebuah keberhasilan dalam melaksanakan dan mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirancang. Sedangkan efektivitas media adalah tingkat kelayakan media untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Efektivitas berkaitan erat dengan perbandingan antara rencana yang telah dirancang sebelumnya atau perbandingan antara hasil nyata dengan hasil

³¹ Nurul Lailatul Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam AS-Salam Malang* (Malang : Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang, 2014)

rancangan.³² Efektivitas dapat dijadikan sebagai alat ukur keberhasilan media. Dalam hal ini, efektivitas media yang dimaksud itu mengacu pada ketuntasan hasil belajar. Rata-rata ketuntasan hasil belajar akan diuji menggunakan uji-T untuk mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan media dalam proses pembelajaran.

Ketuntasan hasil belajar adalah skor/ nilai yang diperoleh peserta didik pada tes formatif ataupun tes sumatif setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media yang sudah dikembangkan. Peserta didik dikatakan mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) tujuan pembelajaran pada sekolah subjek penelitian (MI Al-Fatah) yaitu sebesar 75.

2) **Kriteria Keefektifan Media gambar**

Adapun ukuran efektif menurut Kemp yang dikutip oleh Mudhafier (Widi Setianingrum: 2016) menyatakan bahwa ukuran efektif media bisa diukur melalui jumlah peserta didik yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dalam waktu tertentu.³³ Adapun kriteria keefektifan media terlihat dalam tabel berikut ini:³⁴

Tabel 2.1 Kriteria Keefektifan Media

Tingkat keefektifan	Kualifikasi
---------------------	-------------

³² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 82.

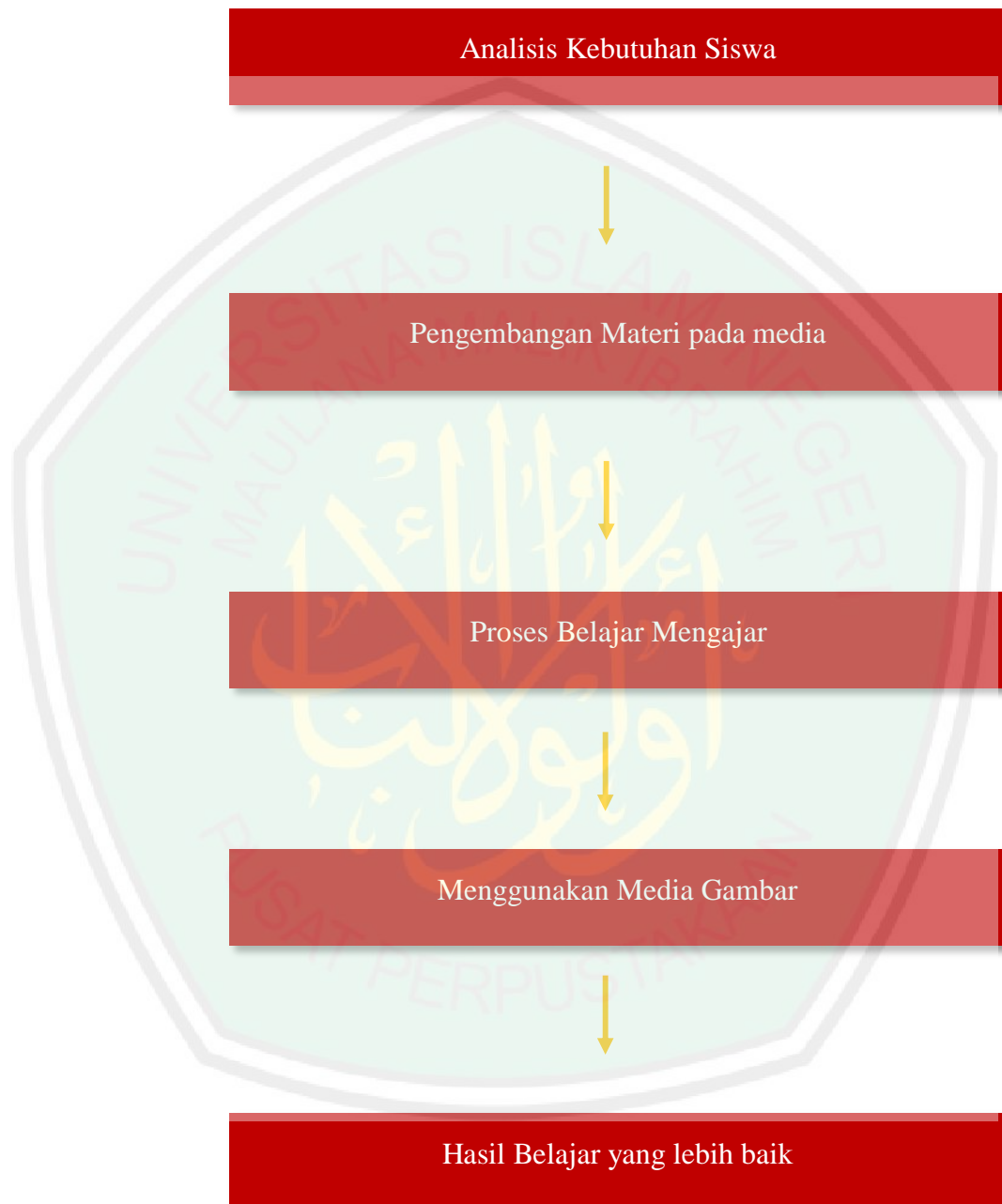
³³ Widi Setianingrum, *Efektivitas Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kelas VII SMP Negeri 3 Kalasan*, Skripsi, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016), hlm. 14. Diakses pada tanggal 14 Desember 2019 pukul 10.02 WIB.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), cet. 9, hlm. 249.

80-100	Sangat efektif
66-79	Efektif
56-65	Cukup efektif
40-55	Kurang efektif
0-39	Sangat tidak efektif/ gagal

Sumber: Suharsimi Arikunto (1993: 249)

B. Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

f. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development* (RnD). Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (RnD) adalah sebuah strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh memperbaiki praktik.³⁵ Menurut Borg dewasa ini penggunaan *research and development* (R&D) merupakan model penelitian yang banyak digunakan untuk pengembangan pendidikan.³⁶ Produk yang dihasilkan berupa media gambar SKI untuk siswa kelas 5 MI.

Ada tiga hal yang harus dipahami dalam tujuan akhir R & D, yang **pertama** adalah dihasilkannya suatu produk tertentu yang di anggap Handal karena telah telah melewati pengkajian terus-menerus. **Kedua** yaitu produk yang dihasilkan adalah produk yang sesuai dengan kebutuhan dilapangan. Oleh sebab itu sebelum dihasilkan produk awal terlebih dahulu dilakukan survey pendahuluan, baik survey lapangan maupun survey kepustakaan. **Ketiga** adalah proses pengembangan produk dari mulai pengembangan produk awal sampai produk jadi yang sudah divalidasi, dilakukan secara ilmiah dengan menganalisis data secara empiris.³⁷

³⁵ Nusa Putra, *Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 77

³⁶ Wina sanjaya, *Penelitian Pendidikan*,(Jakarta: Penerbit Kencana, 2013), hlm. 130

³⁷ Ibid.,

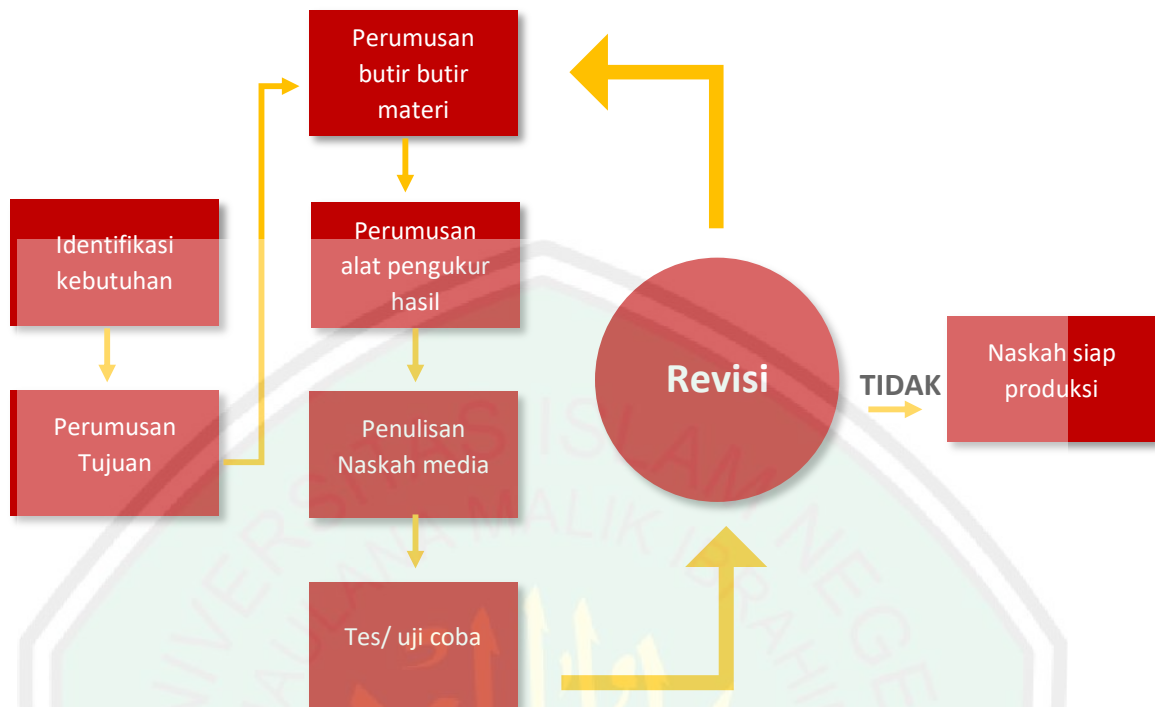
Sejauh ini peneliti sudah melakukan survey langsung ke sekolah dan hasilnya adalah penggunaan media pembelajaran cerita bergambar pada mata pelajaran SKI kelas 5 MI Al-Fatah memang belum digunakan. Sehingga guru yang bersangkutan sangat menerima baik tujuan dari penelitian pengembangan media cerita bergambar ini.

g. Model Pengembangan

Model pengembangan merupakan pedoman dasar untuk mengembangkan suatu produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis, yang menyebutkan komponen-komponen produk, menganalisis komponen secara terperinci dan menunjukkan hubungan antarkomponen yang akan dikembangkan. Model teoritik adalah model yang menggambarkan kerangka berpikir berdasarkan pada teori-teori yang relevan dan didukung oleh data empirik.³⁸

Adapun dalam penelitian pengembangan yang digunakan adalah model pengembangan prosedural, yaitu model yang mendiskripsikan langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk menghasilkan produk yang akan dikembangkan. Berikut ada langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

³⁸ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 127



Gambar 3.1 Langkah Penelitian menurut Sadiman

Dalam model pengembangan, peneliti harus memperhatikan tiga hal, yaitu (a) menggambarkan struktur model yang digunakan secara singkat, sebagai dasar pengembangan produk, (b) jika model yang digunakan diadaptasi dari model yang sudah ada, maka perlu dijelaskan alasan memilih model, komponen-komponen yang disesuaikan, dan kekuatan serta kelemahan model dibanding model aslinya, dan (c) jika model yang digunakan dikembangkan sendiri, maka perlu dipaparkan mengenai komponen-komponen dan kaitan antarkomponen yang terlibat dalam pengembangan.³⁹

h. Prosedur Pengembangan

1. Identifikasi Kebutuhan

³⁹ Zainal Arifin, op.cit, hlm. 128

Dalam proses belajar mengajar yang dimaksud dengan kebutuhan adalah kesenjangan antara kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa yang kita inginkan dengan kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa yang mereka miliki sekarang.⁴⁰

2. Perumusan tujuan

Dalam proses belajar mengajar, tujuan instruksional merupakan faktor yang sangat penting. Tujuan dapat memberi arah kemana siswa akan pergi, bagaimana ia harus pergi kesana dan bagaimana ia telah tahu bahwa ia telah sampai tujuan. Tujuan ini merupakan pernyataan yang menunjukkan perilaku yang harus dapat dilakukan siswa setelah ia mengikuti proses instruksional tertentu.⁴¹

3. Perumusan butir-butir materi

Setelah tujuan instruksional jelas, setelah kita mengetahui kemampuan dan keterampilan apa yang diharapkan dapat dilakukan siswa, kita harus memikirkan bagaimana caranya siswa memiliki kemampuan dan keterampilan tersebut.⁴²

Dalam hal ini, tujuan akan dicantumkan secara jelas pada standard kompetensi dan kompetensi dasar. Media yang dikembangkan akan disesuaikan dengan materi yang harus dikuasai oleh siswa. media cerita bergambar diharapkan bisa menjadikan siswa lebih bisa memiliki kemampuan yang menjadi tujuan utama pengajaran.

4. Perumusan alat pengukur keberhasilan

Alat pengukur keberhasilan siswa ini perlu dirancang dengan seksama dan seyogyanya dikembangkan sebelum naskah program media ditulis atau sebelum

⁴⁰ Arief S.Sadiman, dkk, op.cit., hlm. 100

⁴¹ *ibid.*, hlm. 106

⁴² *Ibid.*, hlm. 110

kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Alat ini bisa berupa tes, penugasan, ataupun daftar cek perilaku.⁴³ Dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah pre test dan post test yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah media diterapkan.

5. Penulisan naskah program media

Dalam tahap ini pokok-pokok materi instruksional yang telah diuraikan pada bab terdahulu perlu diuraikan lebih lanjut untuk kemudian disajikan kepada siswa.⁴⁴

6. Tes dan revisi

Test dilakukan untuk mengetahui keefektifan media cerita bergambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI. Revisi produk dilakukan dengan cara uji validasi produk oleh para ahli. Para ahli tersebut adalah guru/dosen yang ahli di bidang Sejarah Kebudayaan Islam dan ahli dalam bidang media visual. Setelah media di revisi dan divalidasi akan diuji coba kan kepada siswa yang telah di observasi sebelumnya.

i. Uji Coba

1. Desain Uji Coba

Uji coba produk adalah tahap terpenting dalam pengembangan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kevalidan, keefektifan dan kemenarikan media. Tingkat kemenarikan dan kevalidan produk diketahui dari hasil validasi ahli materi, ahli desain, dan ahli embelajara.

⁴³ Ibid., hlm. 114

⁴⁴ Ibid., hlm. 115

Tingkat keefektifan media diketahui melalui hasil pre-test dan post-test terhadap perolehan hasil belajar peserta didik pada saat uji lapangan. Tahap uji coba produk pengembangan ini merupakan tahap dilaksanakannya evaluasi formatif seperti yang telah disebutkan sebelumnya, yaitu uji coba lapangan.

2. Subjek Uji Coba

Subjek uji coba/ validator merupakan para ahli atau pakar dalam bidangnya, pada proses validasi ini kriteria validator adalah sebagai berikut:

1. Ahli Mata Pelajaran SKI

Orang yang menguji kelayakan isi atau materi dari media pembelajaran yang dikembangkan ialah orang yang ahli Sejarah Kebudayaan Islam. Ahli materi akan memberikan kritik, saran, dan komentar terhadap materi yang dituangkan dalam media pembelajaran buku berambar . Peneliti memilih dosen dalam pelaksanaan validasi materi pelajaran SKI dengan beberapa kriteria diantaranya memahami isi angket, dapat menjawab dengan tepat, memahami materi Sejarah Kebudayaan Islam MI, serta merupakan civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang memiliki latar belakang pendidikan PAI khususnya bidang SKI adalah Bapak M. *Imamul Muttaqin*, M.Pd.I.

2. Ahli Desain Media Pembelajaran

Ahli desain media adalah orang yang ahli dalam desain media pembelajaran , yang akan mengoreksi desain media pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam media gambar. Dalam melaksanakan validasi desain media pembelajaran, peneliti memilih dosen dengan beberapa kriteria diantaranya memahami isi angket, dapat menjawab dengan tepat, memahamo isi angket, dapat menjawab dengan tepat,

memahami media pembelajaran PAI, berpengalaman dalam mendesain media pembelajaran, serta merupakan civitas akademika UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang mengajar mata kuliah pengembangan sumber dan media pembelajaran. Dosen yang peneliti pilih dalam validasi desain media pembelajaran adalah Bapak Abtoki

3. Guru Ahli Pembelajaran SKI

Guru mata pelajaran SKI juga menjadi subjek validasi/ validator. Sebagai pengajar mata pelajaran SKI ekaligus praktisi media, akan menguji kelayakan media gambar agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik di lapangan. Pelaksanaan uji praktisi, peneliti memilih guru yang memiliki kriteria diantaranya yaitu, memahami isi angket, dapat menjawab dengan tepat, memahami materi SKI materi Aku rindu padamu Ya Rasul selain itu guru dipilih sebagai responden adalah guru yang mengajar mata pelajaran SKI kelas 5 Yang memiliki latar belakang pendidikan PAI. Guru ahli pembelajaran SKI MI Al Fatah yang peneliti pilih adalah Miftakhul Khoiri, S.Pd selaku guru pamung dan pengajar SKI kelas 5

3. Jenis Data

Jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari angket penilaian ahli materi, ahli desain pengembangan, ahli mata pelajaran akidah akhlak (guru), pre-test dan post-test peserta didik. Sedangkan data kualitatif diperoleh dari kritik dan saran yang diberikan oleh para ahli selama menilai media dan proses uji coba lapangan.

4. Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket Penilaian Validator

Lembar angket ini digunakan untuk menguji kevalidan Media gambar yang dikembangkan oleh peneliti. Adapun hal yang diteliti itu berkenaan dengan isi materi, bahasa, dan tampilan media. Lembar angket penilaian berisikan beberapa pernyataan dengan lima skala penilaian, yaitu 5 = sangat setuju; 4 = setuju; 3 = cukup setuju; 2 = kurang setuju; dan 1 = sangat tidak setuju.

Hasil dari lembar angket penilaian dianalisis dengan menghitung rata-rata skor dari setiap indikatornya. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui indikator yang belum dicapai dan yang sudah dicapai. Kemudian, hasil dari analisis tersebut menjadi acuan dalam memperbaiki media.

2. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan/ latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu/ kelompok.⁴⁵ Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu pre-test (dilakukan sebelum pembelajaran) dan post-test (dilakukan setelah pembelajaran). *Pre-test* dan *post-test* telah dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran, yang mana dalam hal ini akan diketahui presentase keefektifan media.

Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, untuk menghasilkan data yang akurat, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam menyusun instrument penelitian⁴⁶:

1. Masalah dan variabel yang diteliti termasuk indikator variabel, harus jelas dan spesifik, sehingga dapat dengan mudah menetapkan jenis-jenis instrument yang diperlukan.

⁴⁵ Ridwan Adkon, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 37

⁴⁶ Arief S.Sadiman, dkk, op.cit., hlm 248-249

2. Sumber data atau informasi baik jumlah maupun keragamannya harus diketahui terlebih dahulu, sebagai bahan atau dasar dalam menentukan isi, bahasa, sistematika, dan sistematika item dalam instrument penelitian.
3. Keterangan dalam instrument itu sendiri sebagai alat pengumpul data baik dari keajekan, kesahihan, maupun objektivitasnya.
4. Jenis data yang diharapkan dari penggunaan instrument harus jelas, sehingga peneliti dapat memperkirakan cara analisis data guna memecahkan masalah penelitian.
5. Mudah dan praktis digunakan, tetapi dapat menghasilkan data yang diperlukan.

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Validator

Analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mendeskripsikan hasil dari angket yang diberikan kepada ahli materi (dosen), ahli desain pengembangan, dan ahli pembelajaran akidah akhlak (guru). Kemudian, data yang berupa kualitatif tersebut, dikuantitatifkan dengan menggunakan skala Likert berkriteria lima tingkat. Dan dari setiap jumlah jawaban tersebut dihitung melalui presentase rata-rata.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat kevalidan media:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Kelayakan

Σx = Jumlah jawaban penilaian dari validator (nilai nyata)

Σxi = Jumlah jawaban tertinggi (nilai harapan)

Sebagai dasar pengambilan keputusan untuk merevisi media gambar SKI, digunakan kriteria kualifikasi penilaian sebagai berikut:⁴⁷

Tabel 3.1 Kriteria Kevalidan Berdasarkan Skala Likert

Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
84% < skor < 100%	Sangat valid	Tidak revisi
68 % < skor < 84 %	Valid	Tidak revisi
52 % < skor < 68 %	Cukup valid	Tidak revisi
36 % < skor < 52 %	Kurang valid	Revisi sebagian
20 % < skor < 36 %	Tidak valid	Revisi

Berdasarkan tabel tersebut, jika media yang dihasilkan dalam penelitian ini mencapai diatas 68 % maka dianggap layak dan bisa tidak dilakukan revisi. Begitu sebaliknya, jika presentase kevalidan media dibawah 68%, maka media tersebut tidak layak dipakai dan harus dilakukan revisi

b. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik telah tuntas apabila menguasai 75% tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Analisis yang digunakan yaitu deskriptif

⁴⁷ Subali dkk., Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman Sains Siswa Sekolah Dasar., Jurnal, (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012), hlm. 27.

kuantitatif dan kualitatif. Perhitungan ketuntasan hasil belajar peserta didik pada masing-masing aspek dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Ketuntasan hasil belajar} = \text{Jumlah skor yang diperoleh}$$

Keterangan:

1. Soal pilihan ganda: tiap nomor nilainya 5, dan total skor maksimalnya 60.
2. Soal uraian: jika nomor 1 dijawab benar, maka nilainya 15; nomor 2 benar, nilainya 10 dan nomor 3 benar, nilainya 15. Jadi, total skor maksimalnya adalah 40.

c. Analisis keefektifan

Adapun ukuran efektif menurut Kemp menyatakan bahwa ukuran efektif media bisa diukur melalui jumlah peserta didik yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dalam waktu tertentu.⁴⁸ Adapun kriteria keefektifan media gambar terlihat dalam tabel berikut ini:⁴⁹

Tabel 3.2 Kriteria Keefektifan Media

Tingkat keefektifan	Kualifikasi
80-100	Sangat efektif
66-79	Efektif
56-65	Cukup efektif
40-55	Kurang efektif
0-39	Sangat tidak efektif/ gagal

Sumber: Suharsimi Arikunto (1993: 249)

⁴⁸ Widi Setianingrum, *loc.cit.*

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *loc.cit.*

d. Analisis Uji T

Analisis Uji T dalam penelitian ini digunakan untuk uji analisis data, yaitu menguji tingkat keefektifan media gambar SKI. Rumus Uji T yang digunakan yaitu:

$$t_{hitung} = t_o = \frac{MD}{SE}$$

Keterangan:

MD = mean of difference

SE = standart error⁵⁰

Dari hasil tersebut, untuk mengetahui tingkat keefektifan dan perbedaan motivasi belajar dari sebelum dan sesudah menggunakan media SKI harus dilakukan perbandingan tabel dengan taraf kemaknaan 0,05 yaitu:

H₀ = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media gambar SKI.

H₁ = Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media gambar SKI..

Dengan perhitungan dan kesimpulan:

- 1) Jika $t_{hitung} > t$ tabel maka hipotesis nol ditolak, dan hipotesis alternatif diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t$ tabel maka hipotesis nol diterima, dan hipotesis alternative ditolak⁵¹

⁵⁰ Rahayu Kariadinata & Maman Abdurrahman, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 211.

⁵¹ *Ibid*, hlm. 212.

j. **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dan pengembangan Media Gambar ini, sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan

Dalam proses belajar mengajar yang dimaksud dengan kebutuhan adalah kesenjangan antara kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa yang kita inginkan dengan kemampuan, keterampilan, dan sikap siswa yang mereka miliki sekarang.⁵²

2. Perumusan Tujuan

Dalam proses belajar mengajar, tujuan instruksional merupakan faktor yang sangat penting. Tujuan dapat memberi arah kemana siswa akan pergi, bagaimana ia harus pergi kesana dan bagaimana ia telah tahu bahwa ia telah sampai tujuan. Tujuan ini merupakan pernyataan yang menunjukkan perilaku yang harus dapat dilakukan siswa setelah ia mengikuti proses instruksional tertentu.⁵³

3. Perumusan Butir Butir Materi

Setelah tujuan instruksional jelas, setelah kita mengetahui kemampuan dan keterampilan apa yang diharapkan dapat dilakukan siswa, kita harus memikirkan bagaimana caranya siswa memiliki kemampuan dan keterampilan tersebut⁵⁴

Dalam hal ini, tujuan akan dicantumkan secara jelas pada standard kompetensi dan kompetensi dasar. Media yang dikembangkan akan

⁵² Arief S Sadiman, dkk, *op. cit*, hlm. 128

⁵³ *Ibid.*, hlm. 106

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 110

disesuaikan dengan materi yang harus dikuasai oleh siswa. Media gambar diharapkan bisa menjadikan siswa lebih bisa memiliki kemampuan yang menadi tujuan utama pengajaran

4. Perumusan Alat Pengukur Keberhasilan

Alat pengukur keberhasilan siswa ini perlu dirancang dengan seksama dan seyogyanya dikembangkan sebelum naskah program media ditulis atau sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Alat ini bisa berupa tes, penugasan, ataupun daftar cek perilaku.⁵⁵ Dalam penelitian ini yang akan digunakan adalah pre test dan post test yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah media diterapkan.

5. Penulisan Naskah Program Media

Dalam tahap ini pokok-pokok materi instruksional yang telah diuraikan pada bab terdahulu perlu diuraikan lebih lanjut untuk kemudian disajikan kepada siswa.⁵⁶

6. Tes dan Revisi

Test dilakukan untuk mengetahui keefektifan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran SKI. Revisi produk dilakukan dengan cara uji validasi produk oleh para ahli. Para ahli tersebut adalah guru/ dosen yang ahli dalam bidang Sejarah Kebudayaan Islam dan dalam bidang desain/ media visual. Setelah media direvisi dan

⁵⁵ *Ibid.*, hlm. 114

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 115

+divalidasi akan diuji cobakan kepada siswa yang telah diobservasi sebelumnya.



BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data Uji Coba

Data uji coba yang akan dipaparkan pada bagian ini yaitu deskripsi pengembangan media gambar Sejarah Kebudayaan Islam, Validasi media gambar, dan hasil uji coba lapangan.

1. Deskripsi Pengembangan Media Gambar Sejarah Kebudayaan Islam

Hasil pengembangan media gambar yang telah dibuat oleh pengembang yaitu media gambar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 5 MI dengan materi Akhir hayat Rasulullah. Berikut paparan deskripsi produk:

a. Sampul Kemasan

Sampul kemasan ini terdiri dari Judul Buku SKI Planets, daftar serial materi SKI. Dan penulis. Sampul kemasan ini terpisah dari kemasan buku, namun lembar ini akan ada pada awal buku yang masih dikemas dalam plastik.



Gambar 4.1 Sampul Kemasan

b. Cover Depan

Cover depan terdiri dari Nama Buku “SKI Planets”, Judul Materi “Akhir Hayat Rasulullah”, dan nama penulis. Gambar Astronot Dino sebagai Duta Buku. Hal demikian bertujuan untuk menarik perhatian peserta didik dalam belajar.



Gambar 4.2 Cover depan

c. Halaman Pengenalan Duta Buku

Pada halaman ini terdapat kata sapaan “hai sahabat astro dino”, dan gambar duta buku. Hal ini bertujuan agar peserta didik merasa diajak belajar.



Gambar 4.3 Halaman Pengenalan Duta Buku

d. Halaman Judul

Halaman Judul ini bertujuan memberi tahu judul materi sekaligus pertanda akan segera memasuki materi.



Gambar 4.4 Halaman Judul

e. Halaman Daftar Isi

Daftar isi berisi tentang isi materi dengan menunjukkan halaman untuk memudahkan pengguna media dalam mencari sub bab yang ingin dibaca.



Gambar 4.5 Daftar Isi

f. Halaman Sub Bab

Halaman Sub bab ini berisikan pemberitahuan Astro dino Duta buku bahwa akan memasuki sub bab baru.



Gambar 4.6 Sub Bab haji Wada'



Gambar 4.7 Sub Bab Khutbah



Gambar 4.8 Sub Bab Wahyu



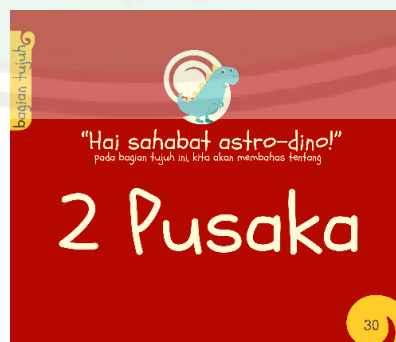
Gambar 4.9 Sub Bab Rasulullah Sakit



Gambar 4.10 Sub Bab Rasulullah Wafat



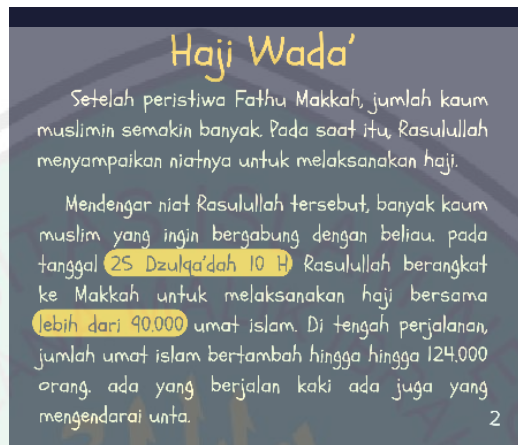
Gambar 4.11 Sub Bab Makam Rasulullah



Gambar 4.12 Sub Bab 2 Pusaka

g. Halaman Materi

Materi pertama yang disajikan yaitu haji wada'. Pada halam ini terdapat *color highlighter* kuning yang berfungsi membantu peserta didik mengingat bagian yang sulit dihafalkan.



Gambar 4.13 Materi Haji Wada'

Halaman ini memberikan ilustrasi umat islam berangkat haji wada' yang menaiki unta. Halaman ini berfungsi membantu peserta didik mengetahui bagaimana dataran arab pada saat itu. Terdapat gurun berpasir, gunung gunung, gersang tanpa tumbuhan, tidak ada kendaraan, melainkan unta dan kuda.



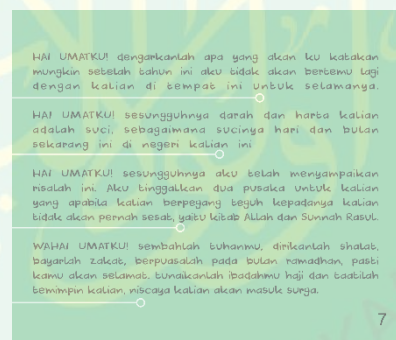
Gambar 4.14 ilustrasi berangkat haji wada'

Pada sub bab baru ini, penulis menyajikan gambar kertas yang seringkali digunakan sebagai ilustrasi yang berarti pidato, khutbah, maupun surat.



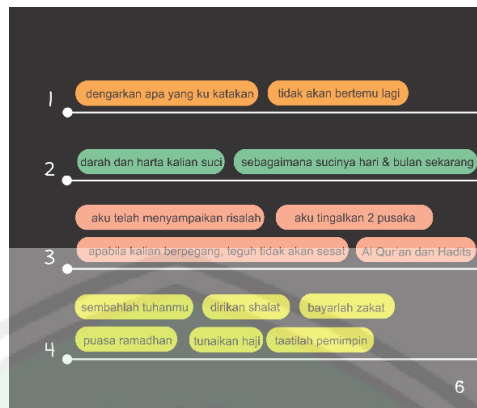
Gambar 4.15 Khutbah Haji Wada'

Pada halaman sebelumnya sudah ditunjukkan bahwasannya pada sub bab ini akan menyajikan khutbah rasulullah pada saat haji wada'. Maka, pada halaman inilah penulis menyajikan khutbah rasulullah.



Gambar 4.16 Isi Khutbah Rasulullah

Setelah disajikan isi khutbah rasulullah pada saat haji wada', halaman ini tepatnya memberikan *Key Words* (kata kunci) yang berfungsi membantu peserta didik menghafal isi khutbah Rasulullah. Letak halaman ini bersebelahan dengan halaman isi khutbah. Pada halaman tersebut juga diberikan garis yang berfungsi sebagai pemisah bait. Dan batas *key words*.



Gambar 4.17 Key Words Menghafal Khutbah Rasulullah

Tidak hanya menyajikan khutbah Rasulullah, namun disajikan pula pesan pesan Rasulullah.



Gambar 4.18 Pesan-Pesan Rasulullah

Memasuki sub bab baru, yakni wahyu terakhir Rasulullah yaitu Al Maidah ayat 3



Gambar 4.19 Al Maidah ayat 3

Dalam buku ini juga membantu peserta didik memahami arti ayat perkata. Halaman ini sangat penting. Karena peserta didik lebih mudah menghafalkan ayat dengan digit kata pada ayat tersebut didukung dengan warna yang berbeda pada setiap deret digitnya. Selain itu arti ayat perkata juga seringkali disajikan pada soal ujian.



II

Gambar 4.20 Terjemah Al-Maidah Ayat 3 perkata

Seusai Rasulullah menerima wahyu terahir yakni Al-Maidah ayat 3, umat islam ada yang bergembira, ada pula yang bersedih hati. Pada halaman ini penulis memberikan reaksi umat islam pada saat itu beserta alasannya.



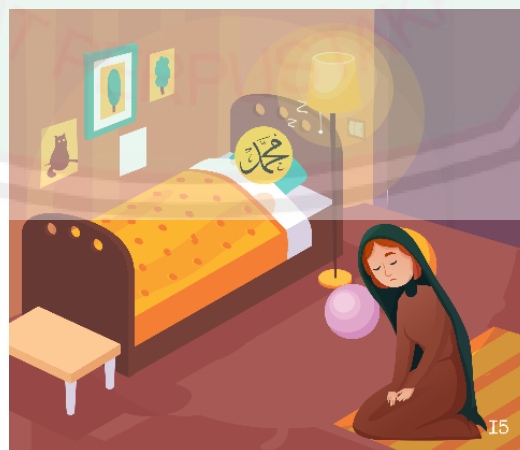
Gambar 4.21 Reaksi Umat Islam Pada Wahyu Terakhir

Pada halaman ini menceritakan kondisi Rasulullah supulang haji wada'. Pada halaman ini pula diberikan *color highlighter* guna membantu peserta didik mengingat bagian yang ditekankan. Tidak hanya itu, di bagian kanan halam ini menyajikan bulan bulan hijriyah, hal ini mampu membantu peserta didik mengingat bulan dan tahun kejadian yang ada pada materi ini.



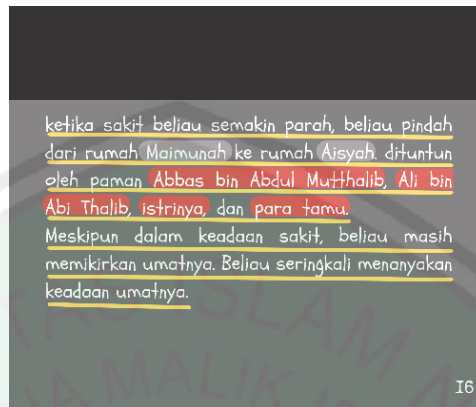
Gambar 4.22 Sepulang Rasulullah Haji

Halaman ini mengilustrasikan rasulullah sakit dengan menyajikan gambar kamar dan orang yang sedang tidur di tempat tidur.



Gambar 4.23 Ilustrasi Rasulullah Sakit

Pada halaman ini penulis memberikan variasi garis di bawah tulisan agar peserta didik memberi runag baru untuk mengingat dan tidak tampak jenuh.



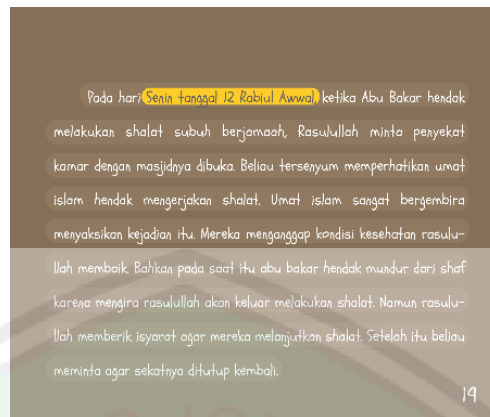
Gambar 4.24 Pindahnya Rasulullah dari Rumah Maimunah

Pada halaman ini, berisi tentang Abu Bakar diperintah menggantikan Rasulullah sebagai Imam Shalat. Penulis memberi ilustrasi seorang laki laki berbusana khas arab sehingga peserta didik mengetahui khas pakaian orang arab.



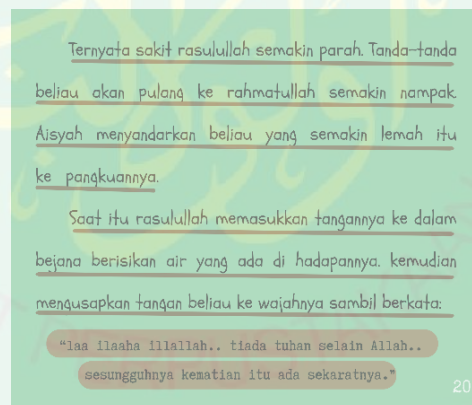
Gambar 4.25 Abu Bakar menjadi Imam Shalat

Halaman ini menyajikan kisah menjelang akhir hayat rasulullah. Penulis memberikan *color highlighter* yang berfungsi membantu peserta didik megingat kapan peristiwa itu terjadi.



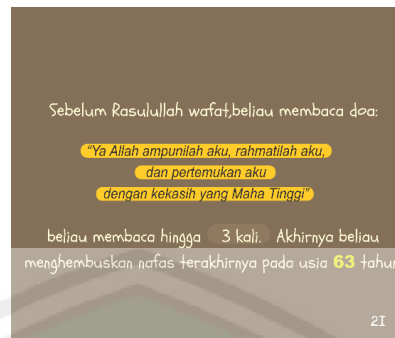
Gambar 4.26 Rasulullah Minta sekatnya Dibuka

Penulis kembali memberikan garis pada bagian bawah teks hal ini mengantisipasi kejenuhan peserta didik pada saat membaca teks, penulis juga memberikan *color highlighter* pada bagian yang ditekankan.



Gambar 4.27 Sakit Rasulullah Semakin Parah

Halaman ini tidak memiliki banyak perbedaan dengan halaman sebelumnya, penulis membetikan *color highlighter* dan *bold* pada bagian yang ditekankan



Gambar 4.28 Bacaan Rasulullah Sebelum Wafat

Halaman ini penulis menuliskan usia Rasul wafat dengan memberikan ukuran *font* yang besar guna peserta didik mengingatnya. Serta tanggal hijriyah dan masehi Rasulullah wafat.



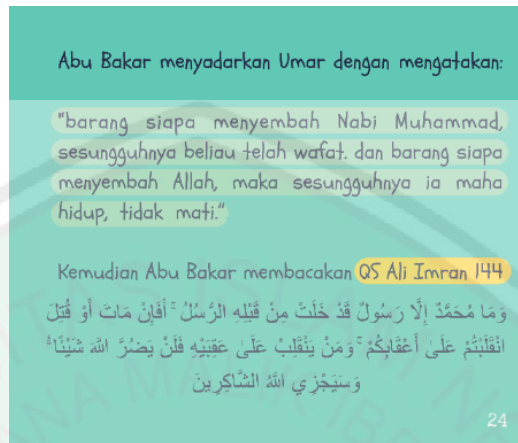
Gambar 4.29 Usia dan Tanggal Rasulullah Wafat

Penulis kembali menggunakan *color highlighter* pada bagian yang ditekankan guna membantu peserta didik mudah mengingatnya.



Gambar 4.30 Umar bin Khattab Tidak Percaya

Begitu berpengaruhnya color highlighter pada kemampuan mengingat peserta didik, penulis kembali memberikan highlighter pada bagian yang ditekankan.



Gambar 4.31 Abu Bakar menadarkan Umar

Pada halaman ini penulis kembali membuat konsep terjemah ayat perkata. Hal ini membantu peserta didik memahami arti ayat perkata. Halaman ini sangat penting. Karena peserta didik lebih mudah menghafalkan ayat dengan digit kata pada ayat tersebut didukung dengan warna yang berbeda pada setiap deret digitnya. Selain itu arti ayat perkata juga seringkali disajikan pada soal ujian.



Gambar 4.32 Terjemah Ayat Perkata Surat Ali Imran Ayat 144

Pada halaman ini penulis masih melanjutkan arti ayat perkata Surat Ali Imran ayat 144

عَقِبَهُ	عَلَى	يَنْقَلِبُ	وَمَنْ
kedua tumitnya	atas	ia berbalik	dan barang siapa
شَيْئًا	اللَّهِ	يَضُرُّ	فَلَنْ
Sedikitpun	Allah	memudharatkan	maka itu tidak
الشَّاكِرِينَ	اللَّهِ	سَيَجْزِي	وَ
orang-orang yang bersyukur	Allah	akan memberi balasan	dan

26

Gambar 4.33 Lanjutan Terjemah Ayat Per Kata Surat Ali Imran Ayat 144

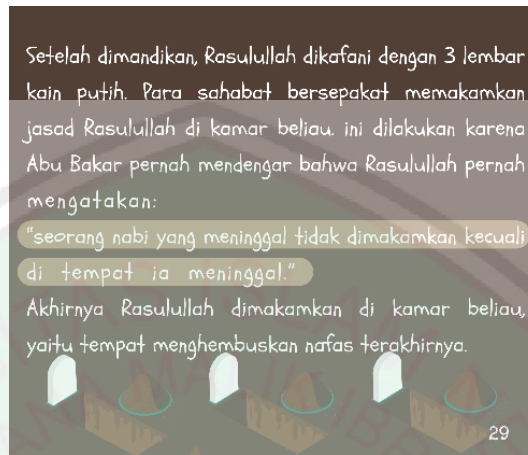
Selanjutnya disajikan tampilan yang sedikit berbeda, dari segi jenis font dan ukurannya. Setelah beberapa halaman sebelumnya membaca teks. Bentuk dan ukuran font yang besar mengantisipasi kebosanan peserta didik. Ditambah pula pada halaman ini bobot yang dihafal juga lebih banyak, sehingga penulis membuat khusus halaman ini untuk nama nama dan hari yang perlu dihafalkan.

Dimakamkan
Hari Selasa
Dimandikan oleh:
Abbas
Ali bin Abi Thalib
Al Fadhal bin Abbas
Qatsam bin Abbas
Syaqran
Usamah bin Zaid
Aus bin Khaul

28

Gambar 4.34 Sahabat yang Memandikan Rasulullah

Pada halaman ini disajikan materi tentang pesan Rasulullah tentang tempat pemakamannya kelak. Di bawah teks, penulis memberikan ilustrasi gambar makam.



Gambar 4.35 Makam Rasulullah

Memasuki sub bab baru, penulis membuat judul dengan ukuran font yang besar dan 2 poin di bawah dengan warna yang berbeda. Dari sini peserta didik mudah mengingat dan langsung memahami 2 pusaka tersebut adalah quran dan hadits.



Gambar 4.36 2 Pusaka yang Rasulullah Tinggalkan

Halaman indeks ini merupakan halaman yang berfungsi membantu peserta didik mengingat nama tokoh yang ada dalam buku tersebut sekaligus peran dalam ceritanya.

Nama	Peran
Abu Bakar	Yang menggantikan nabi mengimami shalat.
Maimunah	Istri nabi, yang rumahnya ditempati nabi sebelum pindah
Aisyah	Istri nabi, yang rumahnya ditempati nabi setelah dari rumah maimunah.
Umar	Sahabat nabi yang tidak percaya rasulullah wafat.
Abbas	Paman nabi yang menuntun nabi ketika sakit
Ali	Sahabat nabi yang menuntun nabi ketika sakit

Gambar 4.37 Indeks Nama

Lanjutan Indeks nama dari halaman sebelumnya.

Nama	Peran
Al-Fadhil	Yang memandikan jasad nabi
Qatsam	Yang memandikan jasad nabi
Syaqran	Yang memandikan jasad nabi
Usamah	Yang memandikan jasad nabi
Aus	Yang memandikan jasad nabi

Gambar 4.38 Lanjutan Indeks Nama

Karena dirasa penting dalam pembelajaran SKI, halaman ini kembali mengulas terkait bulan bulan hijriyah dengan nama sahabat yang berprestasi membuat penanggalan ini. Pada bagian bawah, penulis membuat singkatan nama bulan yang berfungsi membantu peserta didik menghafalkan. Pada akhir materi pendidik meminta peserta didik membuat garis waktu terjadinya peristiwa berdasarkan urutan tanggal dan bulan.



Gambar 4.39 Bulan Bulan Hijriyah

h. Halaman Biodata Penulis

Biodata penulis berisi tentang data diri penulis sekaligus pembuat media gambar, pengalaman, dan *quote* (kata mutiara).



Gambar 4.40 Biodata Penulis

i. Cover Belakang

Cover belakang cukup berisi judul buku ini.



Gambar 4. 41 Cover belakang buku

2. Validasi Media gambar

Validasi terhadap media gambar yang dilakukan oleh validator ahli dilaksanakan pada tanggal 29 Januari sampai tanggal 10 Februari 2020. Media gambar SKI yang dihasilkan oleh penulis telah divalidasi oleh tiga ahli, yaitu ahli materi, ahli desain, dan ahli pembelajaran.

Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan kualitatif. Data Kuantitatif diperoleh dari angket penilaian dengan skala Likert, sedangkan data kualitatif diperoleh dari kritik dan saran para validator. Berikut pemaparan datanya:

a. Data Validasi Ahli Materi

1) Data Kuantitatif

Berdasarkan hasil penilaian ahli materi yaitu Bapak Imamul Muttaqin diketahui bahwa presentase kevalidan materi dalam Media gambar SKI mencapai 98%.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari ahli materi terhadap Media gambar yang sudah dikembangkan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Data Kualitatif Ahli Materi

Nama Subjek Ahli Materi	Kritik dan Saran
M. Imamul Muttaqin	Ketelitian teks perlu ditingkatkan

b. Data Validasi Ahli Desain

1) Data Kuantitatif

Berdasarkan hasil penilaian ahli desain yaitu Bapak Ahmad Abtokhi diketahui bahwa presentase kevalidan materi dalam Media gambar SKI mencapai 90%.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari ahli desain terhadap Media gambar yang sudah dikembangkan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Data Kualitatif Ahli Desain

Nama Subjek Ahli Desain	Kritik dan Saran
Ahmad Abtokhi	1. Perlu ada pengantar tentang Astro dino 2. Ada evaluasi + kata kunci

c. Data Validasi Ahli Pembelajaran

1) Data Kuantitatif

Berdasarkan hasil penilaian ahli desain yaitu Bapak Ach. Miftakhul Choiri diketahui bahwa presentase kevalidan materi dalam Media gambar SKI mencapai 96%.

2) Data Kualitatif

Data kualitatif yang diperoleh dari ahli desain terhadap Media gambar yang sudah dikembangkan terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3 Data Kualitatif Ahli Pembelajaran

Nama Subjek Ahli Pembelajaran	Kritik dan Saran
Ach. Miftakhul Choiri	-

3. Hasil Uji Coba Lapangan

Produk pengembangan media gambar sejarah kebudayaan islam materi akhir hyat rasulullah diujikan pada peserta didik kelas 5 Mi Al-Fatah. Pemaparan hasil *pre-test* dan *post-test* terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Nilai Pre-test dan Post test

NO	NAMA	NILAI	
		<i>pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Adi Dwi Setiyawan	43	100
2	Ahmad Yusuf Setiawan	38	100
3	Aizatul Munawaroh	53	100
4	Alfina Mauludiyah	53	90
5	Ardan Alfarozi	55	100
6	Arta Dinata	48	100
7	Asifauzzahro	43	100
8	Carina Rahma Mayulistiya	38	81
9	Deni Setyawan	58	100
10	Diana Khalista	48	100
11	Diva Aulia Dia	43	85
12	Farrel Ilham Ferdiansyah	48	90
13	M. Imam Ridwan Hasbulloh	43	72
14	M. Robert Adi Saputra	23	85
15	Maharani Putri	38	90
16	Maulidia Anggraini	48	100
17	Mohammad Raiqal Deannova	43	80
18	Muhammad Asril Muhafatho	52	57
19	Muhammad Riski Maulada Firdaus	48	100

20	Muhammad Bagus Bintang Pangestu	23	61
21	Muhammad Iqbal Ramdhani	62	100
22	Muhammad Zidanullah	33	52
23	Nabil Musyafa Ahmad	53	100
24	Nafil Amira	43	100
25	Nisa'ul Muhibbah	43	100
26	Nivi Zulfatul Azizah	48	100
27	Rachmania nur Karimah	48	100
28	Robi'atul Bulakhiyah	48	100
29	Serly Aulia Anggraesti	53	90
30	Siti Aminah	53	100
31	Tegar Anggi Saputra	43	76
TOTAL SKOR		1365	2809
RATA-RATA		45.5	90.6129

B. Analisis Data

1. Analisis Penerapan Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran

Proses Pengembangan Media gambar Sejarah Kebudayaan Islam ini mengikuti model pengembangan prosedural Arif S Sadiman yang tahapannya terdiri dari enam tahapan, yaitu: 1) Identifikasi Kebutuhan, 2) Perumusan tujuan, 3) Perumusan butir-butir materi, 4) Perumusan alat pengukur keberhasilan, 5) Penulisan naskah program media, 6) Tes dan revisi. Semua Tahapan tersebut telah dilakukan oleh peneliti sebelum mengembangkan media gambar ini.

Pengembangan Media gambar ini bertujuan mengatasi permasalahan peserta didik yang pasif dan rendahnya hasil belajar peserta didik. Dengan adanya media ini peserta didik dapat belajar dengan aktif. Tidak hanya itu, media ini membuat peserta didik lebih mudah memahami serta mengingat materi.

Media yang dikembangkan oleh peneliti memiliki tampilan yang menarik, memiliki gambar dengan kualitas yang baik, serta pemilihan warna yang menarik. Dalam buku ini juga menyajikan pengetahuan yang berkaitan dengan materi. Sehingga tidak membosankan serta dapat menarik semangat peserta didik dalam belajar.

2. Analisis Data Validasi Ahli Materi

a. Analisis data kuantitatif

Berdasarkan penetapan kriteria kevalidan media gambar yang ada pada angket validasi ahli materi dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Skor 5 untuk jawaban sangat setuju
- 2) Skor 4 untuk jawaban setuju
- 3) Skor 3 untuk jawaban cukup setuju
- 4) Skor 2 untuk jawaban kurang setuju
- 5) Skor 1 untuk jawaban tidak setuju.

Paparan dan hasil angket penilaian ahli materi terhadap media gambar SKI materi Akhir Hayat Rasulullah pada peserta didik kelas 5 MI Al fatah Kecamatan Pakis sebagai berikut:

1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD, sangat setuju.
2. Materi yang disajikan dalam media tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran. sangat setuju.
3. Materi yang disajikan dalam media tersebut sudah lengkap, setuju.
4. Uraian materi tertulis secara jelas dan mudah dipahami, sangat setuju.

5. Bahasa yang digunakan dalam media tersebut sesuai dengan tingkat perkembangan siswa MI kelas 5, sangat setuju.
6. Konsep penataan point materi mampu memudahkan untuk mengingat materi, sangat setuju.
7. Media gambar mampu memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan materi, sangat setuju.
8. Media gambar mudah diertapkan dalam pembelajaran, sangat setuju.
9. Media gambar mudah dibawa untuk belajar di manapun, sangat setuju.
10. Media gambar memudahkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sangat setuju.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh dosen Pendidikan Agama Islam sebagai ahli materi, dapat dihitung tingkat kevalidan media gambar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{49}{50} \times 100\% \\ = 98\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan presentase 98% Sehingga dapat diketahui bahwa media gambar SKI materi Akhir Hayat Rasulullah kualifikasi kevalidannya sangat valid dan tidak perlu direvisi

b. Analisis Data Kualitatif

Berdasarkan kritik dan saran dari ahli materi dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar materi akhir hayat rasulullah masih terdapat sedikit hal yang

perlu diperbaiki, yaitu meningkatkan ketelitian teks. Media gambar telah diperbaiki sesuai dengan hasil validasi dan kritik saran dari ahli materi. Sehingga media gambar yang dihasilkan bisa lebih baik lagi. Validasi materi dilakukan oleh dosen Pendidikan Agama Islam (Sejarah Kebudayaan Islam), yaitu Bapak M. Imamul Muttaqin, M.Pd

3. Analisis Data Validasi Ahli Desain

a. Analisis data kuantitatif

Berdasarkan penetapan kriteria kevalidan media gambar yang ada pada angket validasi ahli materi dijelaskan sebagai berikut:

- 6) Skor 5 untuk jawaban sangat setuju
- 7) Skor 4 untuk jawaban setuju
- 8) Skor 3 untuk jawaban cukup setuju
- 9) Skor 2 untuk jawaban kurang setuju
- 10) Skor 1 untuk jawaban tidak setuju.

Paparan dan hasil angket penilaian ahli materi terhadap media gambar SKI materi Akhir Hayat Rasulullah pada peserta didik kelas 5 MI Al fatah Kecamatan Pakis sebagai berikut:

1. Ukuran Media sudah sesuai dan mudah dibawa untuk belajar di mana saja, Sangat Setuju.
2. Jenis huruf sudah sesuai dengan Siswa MI, Setuju.
3. Ukuran huruf sudah sesuai, Setuju.

4. Gambar dalam media tersebut dapat menarik minat belajar siswa,
Setuju.
5. Tata warna dalam media tersebut dapat menarik minat belajar siswa,
Sangat setuju.
6. Layout yang digunakan dalam media buku tersebut sudah tepat dan
menarik, Sangat setuju.
7. Desain dengan disertai highlighter warna membantu siswa mengingat
bagian bagian dengan cara mengingat warna dan tata letak. Sangat
Setuju.
8. Pengemasan media sesuai dengan materi, Sangat setuju.
9. Bahan pembuatan media bagus, Setuju.
10. Desain media layak dipasarkan, Setuju.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh ahli desain, dapat dihitung tingkat kevalidan media gambar sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{45}{50} \times 100\%$$

$$= 90\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan presentase 90% Sehingga dapat diketahui bahwa media gambar SKI materi Akhir Hayat Rasulullah kualifikasi kevalidannya sangat valid dan tidak perlu direvisi

b. Analisis Data Kualitatif

Berdasarkan kritik dan saran dari ahli materi dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar materi akhir hayat rasulullah masih terdapat sedikit hal yang perlu diperbaiki, yaitu memberikan pengantar tentang serial Astro dino. Media gambar telah diperbaiki sesuai dengan hasil validasi dan kritik saran dari ahli materi. Sehingga media gambar yang dihasilkan bisa lebih baik lagi. Validasi desain media pembelajaran dilakukan oleh Bapak Ahmad Abtokhi.

4. Analisis Data Validasi Ahli Pembelajaran

a. Analisis data kuantitatif

Berdasarkan penetapan kriteria kevalidan media gambar yang ada pada angket validasi ahli materi dijelaskan sebagai berikut:

- 11) Skor 5 untuk jawaban sangat setuju
- 12) Skor 4 untuk jawaban setuju
- 13) Skor 3 untuk jawaban cukup setuju
- 14) Skor 2 untuk jawaban kurang setuju
- 15) Skor 1 untuk jawaban tidak setuju.

Paparan dan hasil angket penilaian ahli materi terhadap media gambar SKI materi Akhir Hayat Rasulullah pada peserta didik kelas 5 MI Al fatah Kecamatan Pakis sebagai berikut:

1. Kesesuaian materi dengan KI dan KD, sangat setuju.
2. Materi yang disajikan dalam media tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran, sangat setuju.
3. Materi yang disajikan dalam media tersebut sudah lengkap, setuju.

4. Uraian materi tertulis secara jelas dan mudah dipahami, sangat setuju.
5. Bahasa yang digunakan dalam media tersebut sesuai dengan tingkat perkembangan siswa MI kelas 5, sangat setuju.
6. Konsep penataan point materi mampu memudahkan untuk mengingat materi, sangat setuju.
7. Media gambar mampu memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan materi, sangat setuju.
8. Media gambar mudah diertapkan dalam pembelajaran, sangat setuju.
9. Media gambar mudah dibawa untuk belajar dimanapun, sangat setuju.
10. Media gambar memudahkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sangat setuju.

Dari angket tanggapan yang diisi oleh dosen Pendidikan Agama Islam sebagai ahli pembelajaran, dapat dihitung tingkat kevalidan media gambar sebagai berikut:

$$P = \frac{\Sigma x}{\Sigma xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{50} \times 100\%$$

$$= 96\%$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dengan presentase 96% Sehingga dapat diketahui bahwa media gambar SKI materi Akhir Hayat Rasulullah kualifikasi kevalidannya sngat valid dan tidak perlu direvisi

b. Analisis Data Kualitatif

Menurut validator media ini sudah bagus, mampu memberikan hasil yang nyata dan memuaskan, sehingga validator tidak memberikan kritik apapun.. Validasi Pembelajaran dilakukan oleh guru mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam kelas 5 MI al Fatah yaitu bapak Ach. Miftakhul Choiri.

5. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar

Jumlah peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar ketika pre-test adalah 0. Rata-rata hasil pre-test peserta didik hanya mencapai nilai 45,5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar pada *pre-test*

Terdapat perbedaan yang banyak antara hasil pre-test dengan post-test, yaitu semua peserta didik berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan nilai rata-rata sebesar 90,6.

6. Analisis Keefektifan Media Gambar

Keefektifan media gambar dalam penelitian ini berpacu dari ketuntasan hasil belajar, yaitu pre-test dan post-test. Rata-rata ketuntasan belajar peserta didik ketika pre-test dan post-test yaitu 45,5 dan 90,6. Kemudian, apabila hasil nilai yang diperoleh tersebut dianalisis menggunakan teori Kemp tentang kriteria keefektifan media gambar, dapat disimpulkan media gambar Sejarah Kebudayaan islam itu sangat efektif (berada pada kriteria 80-100).

7. Analisis Uji-T

Pengembangan media pembelajaran berupa media gambar Sejarah Kebudayaan Islam materi akhir hayat Rasulullah sudah valid dan layak digunakan dalam

pembelajaran. Media gambar yang sudah dikembangkan ini telah diuji cobakan terhadap 31 peserta didik. Hasil pre-test dan post-test yang sudah diperoleh ini akan dipaparkan dalam bentuk hipotesis. Hal demikian bertujuan untuk memperkuat hasil analisis terhadap nilai pre-test dan post-test. Berikut hipotesisnya:

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media gambar SKI

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan media gambar SKI

Setelah dilakukan hipotesis, langkah selanjutnya yaitu melakukan perhitungan untuk mencari t_{hitung} dan membandingkan dengan t_{tabel} . Jika t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Namun, jika t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} , maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau α 5% (2,04). Berikut paparan datanya:

No	Nama	Pre-Test (x)	Post-test (y)	D=(y-x)	D ² =(x-y) ²
1	Adi Dwi Setiyawan	43	100	57	3249
2	Ahmad Yusuf Setiyawan	38	100	62	3844
3	Aizatun Munawaroh	53	100	47	2209
4	Alfina Mauludiyah	53	90	37	1369
5	Ardan Alfarozi	55	100	45	2025
6	Arta Dinata	48	100	52	2704
7	Asifauzzahro	43	100	57	3249
8	Carina Rahma Mayulistiwa	38	81	43	1849
9	Deni Setyawan	58	100	42	1764
10	Diana Khalista	48	100	52	2704
11	Diva Aulia Dia	43	85	42	1764
12	Farrel Ilham Ferdiansyah	48	90	42	1764
13	M. Imam Ridwan Hasbulloh	43	72	29	841
14	M. Robert Adi Saputra	23	85	62	3844
15	Maharani Putri	38	90	52	2704

16	Maulidia Anggraini	48	100	52	2704
17	Mohammad Raiqal Deanna	43	80	37	1369
18	Muhammad Asril Muhafatho	52	57	5	25
19	Muhammad Riski Maulada Firdaus	48	100	52	2704
20	Muhammad Bagus Bintang Pangestu	23	61	38	1444
21	Muhammad Iqbal Ramdhani	62	100	38	1444
22	Muhammad Zidanullah	33	52	19	361
23	Nabil Musyafa Ahmad	53	100	47	2209
24	Nafil Amira	43	100	57	3249
25	Nisa'ul Muhibbah	43	100	57	3249
26	Nivi Zulfatul Azizah	48	100	52	2704
27	Rachmania nur Karimah	48	100	52	2704
28	Robi'atul Bulakhiyah		100	100	10000
29	Serly Aulia Anggraesti	53	90	37	1369
30	Siti Aminah	53	100	47	2209
31	Tegar Anggi Saputra	43	76	33	1089
Total		1365	2809	1444	74716

$$M_D = \frac{\sum D}{n}$$

$$= \frac{1444}{31}$$

$$= 46,58$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{n} - \left(\frac{\sum D}{n}\right)^2}$$

$$= \sqrt{\frac{74716}{31} - \left(\frac{1444}{31}\right)^2}$$

$$= \sqrt{2410 - 2169}$$

$$= \sqrt{241}$$

$$= 15,5$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{n-1}}$$

$$= \frac{15,5}{\sqrt{31-1}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{15,5}{\sqrt{30}} \\
 &= \frac{15,5}{5,4} \\
 &= 2,8
 \end{aligned}$$

T-test

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} = t_0 &= \frac{M_D}{SE_{MD}} \\
 &= \frac{46,58}{2,5} \\
 &= 18,6
 \end{aligned}$$

$$D_b = 31 - 1 = 30$$

$$\begin{aligned}
 t_{\text{tabel}} &= \left(\frac{0,05}{2} \right) (30) = t_{\text{tabel}} = t(0,025) (30) \\
 &= t_{0,025} (30) \\
 &= t_{2,04}
 \end{aligned}$$

C. Revisi Produk

Berdasarkan hasil analisis data validasi, dapat disimpulkan bahwa media gambar Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dikembangkan oleh pengembang dikatakan sangat valid dan tidak perlu revisi. Menindak lanjuti dengan adanya kritik dan saran dari ahli materi, ahli desain, ahli pembelajaran, sehingga dilakukan revisi untuk menyempurnakan media gambar.

1. Revisi Produk oleh Ahli Materi

Berdasarkan kritik dan saran ahli materi pada angket validator dapat diketahui pada penjelasan berikut:

Tabel 4.6 Revisi Media gambar oleh Ahli Materi

No.	Poin yang Direvisi	Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi
1	Terlalu banyak kata 'yang' (tidak efektif)	Mendengar kabar Rasulllah wafat, banyak yang umat islam yang menangis, ada juga yang tidak percaya seperti Umar Bin Khattab.	Mendengar kabar Rasulllah wafat, banyak umat islam yang menangis, ada juga yang tidak percaya seperti Umar Bin Khattab.

2. Revisi Produk oleh Ahli Desain

Berdasarkan kritik dan saran ahli desain pada angket validator dapat diketahui pada penjelasan berikut:

Tabel 4.7 Revisi Media gambar oleh Ahli Desain

No.	Poin yang Direvisi	Sebelum Direvisi	Setelah Direvisi
1	Penambahan Pengantar terkait Serial SKI Planets astrodino	Tidak ada pengantar serial SKI Planets astrodino	

BAB V

PENUTUP

A. Kajian Produk yang Telah Direvisi

a. Ahli Materi

Pembenahan kalimat yang tidak efektif dan kata yang salah sangat penting diperbaiki. Jika bagian yang tidak efektif tidak diperbaiki, memungkinkan berdampak pada tata bahasa peserta didik.

b. Ahli Desain

- f. Pengantar terkait serial astro dino sangat penting. Sehingga peserta didik tidak salah fokus memahami judul buku “SKI Planes” menjadi mata pelajaran IPA.
- g. Pemberian Evaluasi latihan soal dengan meminta peserta didik menjawab dari sumber yang lain sangat penting. Hal tersebut mampu mengevaluasi hasil belajar dan memperluas pengetahuan peserta didik.

B. Kesimpulan, Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

1. Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan dari penelitian pengembangan media gambar Sejarah Kebudayaan Islam, antara lain yaitu:

- 1. Proses pengembangan media gambar Sejarah Kebudayaan Islam ini dikembangkan menggunakan model Prosedural yang digagas oleh Arif S Sadiman

2. Tingkat Kevalidan media gambar Sejarah Kebudayaan Islam ini didasarkan pada hasil validasi data kuantitatif dan kualitatif. Adapun hasil data kuantitatif yaitu: a) Validator ahli materi mencapai 98 % yang mempunyai kualifikasi kevalidan sangat valid dan tidak perlu revisi b) validator ahli desain mencapai 90 % yang mempunyai kualifikasi kevalidan sangat valid dan tidak perlu revisi c) ahli pembelajaran mencapai 96% yang mempunyai kualifikasi kevalidan sangat valid dan tidak perlu revisi.

Sedangkan hasil validasi data kualitatif yaitu: a) saran validator ahli materi yaitu meminta agar ketelitian teks perlu ditingkatkan. b) saran validator ahli desain meminta dibuat pengantar terkait serial astrodino, dan menambahkan evaluasi latihan soal pada bagian akhir buku.

Berdasarkan penilaian validator di atas, baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif dapat disimpulkan bahwa media gambar sangat valid . namun perlu meningkatkan ketelitian penulisan teks, memberikan pengantar terkait serial astrodino, dan memmemberikan evaluasi latihan soal begi peserta didik.

3. Keefektifan media gambar Sejarah Kebudayaan Islam ini dapat dilihat melalui ketuntasan belajar peserta didik yang mencapai nilai rata-rata nilai *post-test* 90,6 dari nilai KKM 75. Sedang nilai *pre-test* yaitu 45,5 yang berarti tidak mencapai KKM. Dengan demikian, media gambar yang dikembangkan sudah sangat efektif. Kemudian apabila nilai rata-rata *post-test* tersebut dianalisis dengan menggunakan teori Kemp tentang kriteria keefektifan media gambar itu sangat efektif. Keefektifan media

gambar ini juga diperkuat dengan hasil analisis *T-test* yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $18,6 > 2,04$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektifan pembelajaran antara sebelum dan sesudah menggunakan media gambar Sejarah Kebudayaan Islam ini.

2. Saran-Saran

Saran-saran yang diajukan meliputi saran untuk keperluan pemanfaatan produk, desiminasi produk, dan keperluan pengembangan lebih lanjut. Berikut paparan saran-saran yang akan dibahas secara lebih rinci:

1. Saran Pemanfaatan Produk

- a. Media gambar Sejarah Kebudayaan Islam ini hendaknya digunakan sebagai bahan pendamping dari media gambar yang lainnya, sehingga akan terjadi pembelajaran yang lebih baik lagi.
- b. Tingkat kevalidan media gambar yang tinggi itu belum tentu menghasilkan tingkat keefektivan yang tinggi, karena keberhasilan pembelajaran itu juga dipengaruhi oleh guru dan situasi kelas pada saat itu. Sehingga, perlu persiapan yang bagus dan matang untuk menghasilkan pembelajaran yang efektif.
- c. Bahan yang dibuat untuk Cover media adalah Art Paper 110 dengan laminasi doff, sehingga hindarkan cover tersebut dengan segalasesuatu yang mengandung minyak agar tidak kotor.

2. Saran Desiminasi Produk

Media gambar sejarah kebudayaan islam ini bisa digandakan dalam jumlah yang banyak, apabila dirasa efektif dan efisien dalam penggunaannya.

3. Saran Pengembangan lebih lanjut

Untuk keperluan pengembangan media gambar lebih lanjut, disarankan hal-hal berikut:

- a. Media gambar yang sudah dikembangkan telah direvisi sesuai dengan hasil validasi para ahli. Namun, untuk semakin sempurnanya media gambar bisa terus dilakukan revisi lebih lanjut
- b. Media gambar Sejarah Kebudayaan Islam yang sudah dikembangkan hanya pada materi akhir hayat rasulullah. Sehingga untuk pengembangan selanjutnya bisa dilakukan pada pokok bahasan materi yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adkon, Ridwan. 2006. **Metode dan Teknik Menyusun Tesis**, Bandung: Alfabeta.
- Agustin, Dian. 2011. **Pengembangan Buku Bergambar Mata Pelajaran IPA Kelas 3 Semester 2 Materi Pokok Cuaca dan Pengaruhnya Bagi Manusia di SDN Kebonagung Pasuruan**. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Program Sarjana Universitas Negeri Malang.
- Arifin, Zainal. 2011. **Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. **Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan**, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. **Media Pembelajaran**. Jakarta: Rajawali Pers
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. **Media Pembelajaran**. Jakarta: Ciputat Press.
- Azizah, Nurul Lailatul. 2014. **Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Bentuk Buku Gambar Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas 3 SD Islam AS-Salam Malang**. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Program Sarjana Universitas Islam Negeri Malang.
- Departemen Agama RI. 2010. **Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya**, Bandung: Diponegoro
- Fuadi, A. 2011. **Ranah 3 Warna**, Jakarta: PT. Gramedia.
- Muhlasin, Muhammad. 2011. **SKL SK & KD SKI MI**, (Online), (<http://muhamadmuhlasin.blogspot.com/2011/10/skl-sk-kd-ski-mi.html>) (diakses pada tanggal 17 Desember 2019 jam 9:35)
- Kustandi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. **Media Pembelajaran Manual dan Digital**. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Majid, Abdul. 2013. **Strategi Pembelajaran**. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2004. **Peradaban Islam dalam Lintasan Sejarah**, Yogyakarta: Slobal Pustaka Utama.
- Mulyasa, E. **Manajemen Berbasis Sekolah**, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Menteri Agama RI no. 912 Tahun 2013 tentang **Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab**

Undang-Undang SISDIKNAS (UU RI No. 20 Tahun 2003) dilengkapi dengan PP RI No. 48 dan 47 th.2008 dan PERMENDIKNAS No. 49, 19, 15, 13 Th. 2007

Purwanto. 2011. **Statistik Untuk Penelitian**, Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Putra, Nusa. 2012. **Research & Development Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar**. Jakarta: Rajawali Pers.

Sadiman, Arief, dkk. 1984. **Media Pendidikan**. Jakarta: CV. Rajawali

Sanjaya, Wina. 2013. **Penelitian Pendidikan**, Jakarta: Penerbit Kencana.

Santoso, Hari. 2011. “**Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar**”, Artikel Pustakawan Perpustakaan UM

Setianingrum, Widi. 2016. **Efektivitas Penggunaan Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran Kelas VII SMP Negeri 3 Kalasan**. Skripsi tidak diterbitkan.Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.. Diakses pada tanggal 14 Desember 2019 pukul 10.02 WIB.

Setiowati, Amrih. 2013. “**Pengembangan Buku Berbahasa Jawa Bergambar Sebagai Penunjang Pembelajaran Bahasa Jawa Sekolah Dasar**”, Skripsi Program Sarjana 1, Fakultas Bahasa dan Seni, Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, UNNES.

Subali dkk. 2012. **Pengembangan CD Pembelajaran Lagu Anak untuk Menumbuhkan Pemahaman Sains Siswa Sekolah Dasar**. Jurnal, Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Sugiono. 2012. **Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D**, Bandung: CV Alfabeta.

Supriadie, Didi dan Deni Darmawan. 2012. **Komunikasi Pembelajaran**, Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Takdir Illahi, Muhammad. 2012. **Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral**, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Ulum, Bahrul. 2011. **Efektivitas Media Audio Visual Dan Cerita Bergambar (Cergam) Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Khalifah Ustman bin Affan kelas VI (Enam) Semester Genap di MI Kumpulrejo Kecamatan**

Kaliwungu Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011, Skripsi tidak diterbitkan, Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.

Warsita, Bambang. 2008. **Tehnologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya**, Jakarta: Rineka Cipta

Zuhairini et.Al. 1986. **Sejarah Pendidikan Islam**, Jakarta: Produk Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1
Bukti Konsultasi Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50 Malang Telepon 0341-552398, Faksimile 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nur Karima
NIM : 16110178
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Dosen Pembimbing :
Judul Skripsi : Pengembangan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Akhir Hayat Rasulullah pada Siswa Kelas V MI Al-Fatah Kecamatan Pakis

NO	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1	11-02-2020	Judul dan Halaman Sampul	
2	12-02-2020	BAB I, II, dan III	
3	17-02-2020	Media Gambar	
4	21-02-2020	Soal <i>Pretest posttest</i>	
5	05-03-2020	Instrumen Validasi	
6	06-03-2020	BAB IV	
7	11-03-2020	BAB V	
8	21-04-2020	Keseluruhan	

Malang, 9 April 2020

Ketua Jurusan,

Dr. Marno, M. Ag

NIP. 19720822 200212 1 001

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id . email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 106 /Un.03.1/TL.00.1/01/2020	13 Januari 2020
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala MI Al Fatah Malang di Malang</p> <p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p> <p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Nur Karima	
NIM	: 16110178	
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2019/2020	
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Buku Bergambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa kelas 5 di MI Al Fatah Kecamatan Pakis	
Lama Penelitian	: Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p> <p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.</p> <p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
 Dekan Dr. H. Agus Maimun, M.Pd. NIP. 19650817 199803 1 003		

Lampiran 3

Surat Keterangan Telah Melakukan Skripsi

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH AL FATAH
TERAKREDITASI: B NSM: 111235070159 NPSN: 60715143
Badan Pelaksana Penyelenggara Pendidikan Ma'arif Nahdlatul Ulama (BP3MNU)
Nomor : AHU-119.AH.01.08 tahun 2013
Alamat: Ngamprong RT 2 RW 5, Desa Banjarejo, Kecamatan Pakis,
Kabupaten Malang 65154, Telp. 085100565143,
e-mail: mialfatah_pakis@yahoo.co.id, http://mialfatah-pakis-malang.blogspot.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : KM/156/B-2.03/II/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Ahmad Asyik, S. Pd, M.PdI
Tempat tanggal lahir	: Malang, 27 Oktober 1976
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MI AL FATAH
Alamat	: Ngamprong Rt 4 RW 5 Banjarejo, Pakis Malang 65154

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama	: Nur Karima
NIM	: 16110178
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenis Penelitian	: Pengembangan / Research and Development (RnD)
Judul Skripsi	: Pengembangan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Materi Akhir hayat Rasulullah pada Siswa Kelas 5 MI AL- FATAH Kecamatan Pakis.
Dosen Pembimbing	: Dra. Hj. Siti Annijat Maimunah, M. Pd.
Tanggal Penelitian	: 07 Januari – 28 Januari 2020

Yang namanya tersebut di atas telah melaksanakan tugas Penelitian pada tanggal 07 s/d 28 Januari 2020 di Madrasah Ibtidaiyah AL FATAH Desa Banjarejo Kecamatan Pakis Kabupaten Malang dengan **BAIK**

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya

Banjarejo, 04 Februari 2020
Kepala Madrasah


AHMAD ASYIK, S.Pd, M.PdI

Lampiran 4

Instrumen Angket Validasi Ahli Materi

INSTRUMEN VALIDASI AHLI MATERI

“MEDIA GAMBAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI AKHIR HAYAT RASULULLAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MI AL-FATAH”

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media gambar Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Akhir Hayat Rasulullah untuk kelas V MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media pembelajaran yang telah diproduksi sebagai media pembelajaran. Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan dan kelayakan media pembelajaran. Hasil dari pengukuran angket ini akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelumnya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli Materi

Nama : M. Imamul Muttaqin

NIP :

Pendidikan : PAI

Pengalaman Mengajar : SK 1 7

Instansi : UIM Malang

Alamat : PP. Darul Falah, Jember, Kota, Batu

B. Petunjuk Penilaian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/ Ibu mempelajari media yang telah dikembangkan terlebih dahulu.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) terhadap pilihan jawaban yang menurut Bapak/ ibu paling sesuai.
3. Jika diperlukan kritik dan saran, bapak/ Ibu bisa menuliskannya di lembar yang telah disediakan
4. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Keterangan

PILIHAN JAWABAN	KETERANGAN	SKOR
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CK	Cukup Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Lembar penilaian

NO.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	CS	KS	STS
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	✓				
2	Materi yang disajikan dalam media tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
3	Materi yang disajikan dalam media tersebut sudah lengkap.		✓			
4	Uraian materi tertulis secara jelas dan mudah dipahami.	✓				
5	Bahasa yang digunakan dalam media tersebut sesuai dengan tingkat perkembangan siswa MI kelas 5	✓				
6	Konsep penataan point materi mampu memudahkan untuk mengingat materi.	✓				
7	Media gambar mampu memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan materi.	✓				
8	Media gambar mudah diterapkan dalam pembelajaran	✓				
9	Media gambar mudah dibawa untuk belajar di manapun	✓				
10	Media gambar memudahkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	✓				
Jumlah						

$$\frac{49}{50} = 0,98$$

$$= 98\%$$

E. Lembar Kritik dan Saran

ketelitian teks perlu ditingkatkan

Malang, 2020
Ahli Validasi Materi,

M. Inamul Huda
NIP.



Lampiran 5

Instrumen Angket Validasi Ahli Desain

INSTRUMEN VALIDASI AHLI DESAIN
“MEDIA GAMBAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI AKHIR HAYAT
RASULULLAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
MI AL-FATAH”

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media gambar Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Akhir Hayat Rasulullah untuk kelas V MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media pembelajaran yang telah diproduksi sebagai media pembelajaran. Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan dan kelayakan media pembelajaran. Hasil dari pengukuran angket ini akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelumnya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli desain

Nama : Ahmad Astofah
NIP : 57610032003121004
Pendidikan : S-2 Pent. Sains Unesa
Pengalaman Mengajar : IPA
Instansi : Pgmi dan Mlg
Alamat : Jl. Gajayana 50 Malang

B. Petunjuk Penilaian Angket

5. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/ Ibu mempelajari media yang telah dikembangkan terlebih dahulu.
6. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) terhadap pilihan jawaban yang menurut Bapak/ ibu paling sesuai.
7. Jika diperlukan kritik dan saran, bapak/ Ibu bisa menuliskannya di lembar yang telah disediakan
8. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Keterangan

PILIHAN JAWABAN	KETERANGAN	SKOR
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CK	Cukup Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Lembar penilaian

NO.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	CS	KS	STS
1	Ukuran Media sudah sesuai dan mudah dibawa untuk belajar di mana saja.	✓				
2	Jenis huruf sudah sesuai dengan Siswa MI		✓			
3	Ukuran huruf sudah sesuai		✓			
4	Gambar dalam media tersebut dapat menarik minat belajar siswa		✓			
5	Tata warna dalam media tersebut dapat menarik minat belajar siswa	✓				
6	Layout yang digunakan dalam media buku tersebut sudah tepat dan menarik	✓				
7	Desain dengan disertai highlighter warna membantu siswa mengingat bagian bagian dengan cara mengingat warna dan tata letak.	✓				
8	Pengemasan media sesuai dengan materi	✓				
9	Bahan pembuatan media bagus		✓			
10	Desain media layak dipasarkan.		✓			
	Jumlah	25				

E. Lembar Kritik dan Saran

- perui dan pengantar Hg Astro Dina
- ada evaluasi + kata kunci + Rayban
- Singkat → terkait dg literasi SKI + melibak
- dibuat berseri (kon y sd bers) sumber lain

Malang, 6/2 2020

Ahli Validasi Desain,

stpk tapen

A. Asyraf

NIP.



Lampiran 6

Instrumen Angket Validasi Ahli Pembelajaran

INSTRUMEN VALIDASI
AHLI PEMBELAJARAN UNTUK GURU BIDANG STUDI SEJARAH
KEBUDAYAAN ISLAM KELAS V MI AL FATAH
“MEDIA GAMBAR SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM MATERI AKHIR HAYAT
RASULULLAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V
MI AL-FATAH”

A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan media gambar Sejarah Kebudayaan Islam pada materi Akhir Hayat Rasulullah untuk kelas V MI, maka peneliti bermaksud mengadakan validasi media pembelajaran yang telah diproduksi sebagai media pembelajaran. Tujuan dari pengisian angket ini adalah untuk mengetahui kesesuaian pemanfaatan dan kelayakan media pembelajaran. Hasil dari pengukuran angket ini akan digunakan untuk penyempurnaan media pembelajaran agar dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Sebelumnya sampaikan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu sebagai ahli Materi

Nama : ACH. MIFTAKHUL CHOIRI
 NIP :
 Pendidikan : S.I
 Pengalaman Mengajar:
 Instansi : MI AL FATAH
 Alamat : BANJAREJO RT 02 / 05 PAKIS MALANG

B. Petunjuk Penilaian Angket

1. Sebelum mengisi angket ini, mohon Bapak/ Ibu mempelajari media yang telah dikembangkan terlebih dahulu.
2. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) terhadap pilihan jawaban yang menurut Bapak/ ibu paling sesuai.
3. Jika diperlukan kritik dan saran, bapak/ Ibu bisa menuliskannya di lembar yang telah disediakan
4. Kecermatan dalam penilaian ini sangat diharapkan.

C. Keterangan

PILIHAN JAWABAN	KETERANGAN	SKOR
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CK	Cukup Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

D. Lembar penilaian

NO.	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN				
		SS	S	CS	KS	STS
1	Kesesuaian materi dengan KI dan KD	✓				
2	Materi yang disajikan dalam media tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓				
3	Materi yang disajikan dalam media tersebut sudah lengkap.		✓			
4	Uraian materi tertulis secara jelas dan mudah dipahami.	✓				
5	Bahasa yang digunakan dalam media tersebut sesuai dengan tingkat perkembangan siswa MI kelas 5		✓			
6	Konsep penataan point materi mampu memudahkan untuk mengingat materi.	✓				
7	Media gambar mampu memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan materi.	✓	✗			
8	Media gambar mudah diartikan dalam pembelajaran	✓				
9	Media gambar meningkatkan hasil belajar siswa	✓				
10	Media gambar memudahkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam	✓				
Jumlah						

$$\frac{78}{50} = 0,96$$

E. Lembar Kritik dan Saran

Handwritten notes and a table with a redacted area. The notes include "1-3-3-1" circled in the top right, "768" written below it, and "17" written to the right. The table has a redacted cell in the first row. The text "Ahli Validasi Materi" is written in the second row of the table.

Malang, 28-01-2020

Ahli Validasi Materi,

[Signature]
Ach. M. Fakhul Choiri
NIP.



Lampiran 7

Lembar Kerja Pre-Test

Soal pre test

Nama : Aswifa uz Zahroh.....

Kelas : V.100A.....

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap paling benar!

1. Pada tanggal berapakah Rasul melaksanakan haji wada?
 - a. 25 Dzulhijjah 10 H
 - b. 25 Dzulka'dah 10 H
 - c. 25 Syawal 10 H
 - d. 25 Ramadhan 10 H
2. Apakah yang dimaksud dengan haji wada?
 - a. Haji bersama muallaf
 - b. Haji pertemuan
 - c. Haji perpisahan
 - d. Haji bersamaan dengan umrah
3. Berapakah jumlah kaum muslimin yang mengikuti haji wada?
 - a. 421.000
 - b. 241.000
 - c. 214.000
 - d. 124.000
4. Surat dan ayat berapakah yang merupakan wahyu terakhir Rasul?
 - a. Al Maidah ayat 100
 - b. Al Maidah ayat 3
 - c. Al Mujadalah ayat 100
 - d. Al Mujadalah ayat 3
5. Saat mendengar khutbah Rasul, sebagian kaum muslimin merasa senang. Namun, ada seorang sahabat yang merasa sangat sedih. Sipakah nama sahabat tersebut?
 - a. Aus bin Khaul
 - b. Abu Bakar As Shidiq
 - c. Usamah bin Zaid
 - d. Qatsam bin Abbas
6. Rasul sakit selama berapa hari?
 - a. 2 minggu
 - b. 1 minggu
 - c. 13 hari
 - d. 7 hari
7. Saat sakit Rasul semakin parah, Rasul meminta untuk tinggal di rumah siapa?
 - a. Maimunah
 - b. Aisyah
 - c. Romelah
 - d. Fatimah
8. Siapakah yang ditunjuk Rasul sebagai imam shalat saat Rasul sakit?
 - a. Abu Bakar as Shidiq
 - b. Ali bin Abi thalib
 - c. Umar in Khattab
 - d. Utsman bin affan
9. Pada tanggal berapakah rasul wafat?
 - a. 13 Rabiul akhir 11 H
 - b. 12 Jumadil awal 11 H
 - c. 13 Jumadil akhir 11 H
 - d. 12 Rabiul awal 11 H
10. Pada usia berapakah rasul wafat?
 - a. 66 tahun
 - b. 60 tahun
 - c. 63 tahun
 - d. 65 tahun

11. Siapakah nama sahabat Nabi yang tidak mempercayai berita wafatnya rasul?

- a. Umar bin khattab
- b. Utsman bin affan
- c. Ali bin abi thalib
- d. Abu Bakar As Shidiq

12. Di manakah Rasul dimakamkan?

- a. Masjidil Haram
- b. Masjid Quba'
- c. Masjid Qiblatayn
- d. Masjid Nabawi

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

13. Kepada sahabat tersebut, Abu Bakar menasehatinya dengan membacakan surat apa dan ayat berapa?

Al. maddah... surat... a.....

14. Siapa sajakah yang memandikan jenazah Rasul?

Ali bin. Abi thalib... Usmari bin affan

Chasam... bin. a. b. p. s.

15. Tuliskan 3 pesan Rasul kepada kaum muslimin saat haji wada!

ketamengajar... dan... wada'... dan

ajak... memperbanyak... dan

Lampiran 8

Lembar Kerja *Post-Test*

Soal post test

Nama : ~~Kelompok 10~~ ~~Asyifa~~.....

Kelas : ~~V. Lima~~.....

A. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, c, atau d yang kamu anggap paling benar!

16. Pada tanggal berapakah Rasul melaksanakan haji wada?

e. 25 Dzulhijjah 10 H
 25 Dzulka'dah 10 H
 g. 25 Syawal 10 H
 h. 25 Ramadhan 10 H

17. Apakah yang dimaksud dengan haji wada?

e. Haji bersama muallaf
 f. Haji pertemuan
 Haji perpisahan
 h. Haji bersamaan dengan umrah

18. Berapakah jumlah kaum muslimin yang mengikuti haji wada?

e. 421.000
 f. 241.000
 g. 214.000
 124.000

19. Surat dan ayat berapakah yang merupakan wahyu terakhir Rasul?

e. Al Maidah ayat 100
 Al Maidah ayat 3
 g. Al Mujadalah ayat 100
 h. Al Mujadalah ayat 3

20. Saat mendengar khutbah Rasul, sebagian kaum muslimin merasa senang. Namun, ada seorang sahabat yang merasa sangat sedih. Siapakah nama sahabat tersebut?

e. Aus bin Khaul
 Abu Bakar As Shidiq
 g. Usamah bin Zaid
 h. Qatsam bin Abbas

21. Rasul sakit selama berapa hari?

e. 2 minggu
 f. 1 minggu
 13 hari
 h. 7 hari

22. Saat sakit Rasul semakin parah, Rasul meminta untuk tinggal di rumah siapa?

e. Maimunah
 Aisyah
 g. Romelah
 h. Fatimah

23. Siapakah yang ditunjuk Rasul sebagai imam shalat saat Rasul sakit?

Abu Bakar as Shidiq
 f. Ali bin Abi thalib
 g. Umar in Khattab
 h. Utsman bin affan

24. Pada tanggal berapakah rasul wafat?

e. 13 Rabiul akhir 11 H
 f. 12 Jumadil awal 11 H
 g. 13 Jumadil akhir 11 H
 12 Rabiul awal 11 H

25. Pada usia berapakah rasul wafat?

e. 66 tahun
 f. 60 tahun
 63 tahun
 h. 65 tahun

26. Siapakah nama sahabat Nabi yang tidak mempercayai berita wafatnya rasul?

- a. Umar bin khattab
- b. Utsman bin affan
- c. Ali bin abi thalib
- d. Abu Bakar As Shidiq

27. Di manakah Rasul dimakamkan?

- e. Masjidil Haram
- f. Masjid Quba'
- g. Masjid Qiblatayn
- h. Masjid Nabawi

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

28. Kepada sahabat tersebut, Abu Bakar menasihatinya dengan membacakan surat apa dan ayat berapa?

.. Al-Imron .. ayat 1-4 ..

29. Siapa sajakah yang memandikan jenazah Rasul?

Abbas .. Ali .. Al-Fadl .. Aus .. Ghoson ..
Sufyan .. Utsman ..

30. Tuliskan 3 pesan Rasul kepada kaum muslimin saat haji wada!

.. tidak berperilaku kasar kepada kaum muslimin ..
.. tidak menentang .. tidak dendam kepada kaum jahiliah ..



Lampiran 9

Foto Penelitian

Foto 1. Siswa mengerjakan soal *Pre-test*

Foto 2. Persiapan pembelajaran di kelas



Foto 3. Pembelajaran menggunakan media



Foto 4. Menampilkan media di proyektor



Foto 5. Pembelajaran menggunakan media



Foto 6. Pembelajaran berkelompok dengan medi



Foto 4. Pembagian soal *pots-test*

Foto 8. Media gambar



Lampiran 10

Produk Media Gambar







Hai sahabat astro dino!
Pertemuan kali ini, kita akan belajar
tentang akhir hayat
Rasulullah.

Astronot Dino







Haji Wada'

Setelah peristiwa Fathu Makkah, jumlah kaum muslimin semakin banyak. Pada saat itu, Rasulullah menyampaikan niatnya untuk melaksanakan haji.

Mendengar niat Rasulullah tersebut, banyak kaum muslim yang ingin bergabung dengan beliau. pada tanggal 25 Dzulqa'dah 10 H Rasulullah berangkat ke Makkah untuk melaksanakan haji bersama lebih dari 40.000 umat islam. Di tengah perjalanan, jumlah umat islam bertambah hingga hingga 124.000 orang. ada yang berjalan kaki ada juga yang mengendarai unta.

2

PUSAT PERPUSTAKAAN



bagian dua



“Hai sahabat astro-dino!”
pada bagian dua ini, kita akan membahas tentang

Khutbah

4

Khutbah Haji Wada'



Pada saat pelaksanaan haji wada' rasulullah menyampaikan khutbahnya yang berbunyi:

5



HAI UMATKU! dengarkanlah apa yang akan ku katakan mungkin setelah tahun ini aku tidak akan bertemu lagi dengan kalian di tempat ini untuk selamanya.

HAI UMATKU! sesungguhnya darah dan harta kalian adalah suci, sebagaimana sucinya hari dan bulan sekarang ini di negeri kalian ini

HAI UMATKU! sesungguhnya aku telah menyampaikan risalah ini. Aku tinggalkan dua pusaka untuk kalian yang apabila kalian berpegang teguh kepadanya kalian tidak akan pernah sesat, yaitu kitab Allah dan Sunnah Rasul.

WAHAI UMATKU! sembahlah tuhanmu, dirikanlah shalat, bayarlah zakat, berpuasalah pada bulan ramadhan, pasti kamu akan selamat. tunaikanlah ibadahmu haji dan taatilah pemimpin kalian, niscaya kalian akan masuk surga.

Rasulullah juga berpesan:



1. Tidak berlaku kasar terhadap wanita
2. Tidak menuntut balas terhadap kejahatan jahiliyah
3. Tidak mengambil keuntungan dari uang yang dipinjamkan
4. Tidak murtad
5. Tidak mengambil harta dengan tidak benar

8



bagian tiga

3

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا

*Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu,
dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku,
dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu.*

Al-Maidah ayat 3

10

دِينَكُمْ

agamamu

لَكُمْ

bagimu

أَكْمَلْتُ

telah aku
sempurnkan

الْيَوْمَ

Pada hari ini

رَضِيتُ

telah ku
ridhoi

وَ

dan

نِعْمَتِي

nikmatku

عَلَيْكُمْ

kepadamu

وَأَتَمَمْتُ

telah ku
cukupkan

وَ

dan

دِينًا

agama

الْإِسْلَامَ

agama islam

لَكُمْ

bagimu

II

reaksi

Senang

mendapat wahyu
telah disempurnakan semua

Sedih

wahyu terakhir
pertanda tugas rasulullah
telah selesai



I2



Sepulang haji wada', kesehatan Rasulullah semakin menurun. Pada akhir bulan Shafar, beliau menghadiri pemakaman seorang muslim di baqi'. dalam perjalanan pulang, rasulullah merasa demam dan sakit kepala. Sakit beliau berlangsung selama 13 hari. meskipun sakit, beliau juga masih melaksanakan kewajiban seperti biasanya, termasuk shalat berjamaah di masjid.

Muharram
Shafar
Rabiul Awal
Rabiul Akhir
Jumadil Awal
Jumadil Akhir
Rajab
Sya'ban
Ramadhan
Syawal
Dzulq'adah
Dzulhijjah





ketika sakit beliau semakin parah, beliau pindah dari rumah Maimunah ke rumah Aisyah. dituntun oleh paman Abbas bin Abdul Mutthalib, Ali bin Abi Thalib, istrinya, dan para tamu.

Meskipun dalam keadaan sakit, beliau masih memikirkan umatnya. Beliau seringkali menanyakan keadaan umatnya.

I6



Setelah Rasulullah tidak kuat lagi berjamaah di masjid, beliau memerintah Abu Bakar untuk menjadi imam Shalat. Dengan perintah tersebut, mengisyaratkan bahwa Rasulullah menghendaki Abu Bakarlah yang akan menggantikannya memimpin umat islam.

bagian lima



“Hai sahabat astro-dino!”
pada bagian lima ini, kita akan membahas tentang

rasulullah wafat

I8

Pada hari **Senin tanggal 12 Rabiul Awwal**, ketika Abu Bakar hendak melakukan shalat subuh berjamaah, Rasulullah minta penyekat kamar dengan masjidnya dibuka. Beliau tersenyum memperhatikan umat islam hendak mengerjakan shalat. Umat islam sangat bergembira menyaksikan kejadian itu. Mereka menganggap kondisi kesehatan rasullah membaik. Bahkan pada saat itu abu bakar hendak mundur dari shaf karena mengira rasullah akan keluar melakukan shalat. Namun rasullah memberik isyarat agar mereka melanjutkan shalat. Setelah itu beliau meminta agar sekatnya ditutup kembali.

Ternyata sakit Rasulullah semakin parah. Tanda-tanda beliau akan pulang ke rahmatullah semakin nampak.

Aisyah menyandarkan beliau yang semakin lemah itu ke pangkuannya.

Saat itu Rasulullah memasukkan tangannya ke dalam bejana berisikan air yang ada di hadapannya. Kemudian mengusapkan tangan beliau ke wajahnya sambil berkata:

“laa ilaaha illallah.. tiada tuhan selain Allah..
sesungguhnya kematian itu ada sekaratnya.”

Sebelum Rasulullah wafat, beliau membaca doa:

*“Ya Allah ampunilah aku, rahmatilah aku,
dan pertemukan aku
dengan kekasih yang Maha Tinggi”*

beliau membaca hingga 3 kali. Akhirnya beliau menghembuskan nafas terakhirnya pada usia **63** tahun:

2I

Wafat Usia

63

Pada:

12 Rabiul Awwal **11 H**

8 Juni **632 M**

22

Mendengar kabar Rasulullah wafat, banyak umat islam yang menangis, ada juga yang tidak percaya. seperti Umar Bin Khattab.



Umar menganggap bahwa Rasulullah tidak wafat, beliau hanya menghadap Allah sebentar.

Bahkan Umar berjanji bahwa ia akan memotong tangan dan kaki orang yang mengatakan Rasulullah meninggal.

23

PUSAT PERPUSTAKAAN

Abu Bakar menyadarkan Umar dengan mengatakan:

“barang siapa menyembah Nabi Muhammad, sesungguhnya beliau telah wafat. dan barang siapa menyembah Allah, maka sesungguhnya ia maha hidup, tidak mati.”

Kemudian Abu Bakar membacakan QS Ali Imran 144

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ ۚ أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ
 انْقَلَبْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ ۚ وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ فَلَنْ يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا ۗ
 وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ

رَسُولٌ

seorang
rasul

إِلَّا

hanyalah

مُحَمَّدٌ

Muhammad

وَمَا

dan tidak

قَبْلِهِ

sebelumnya

مِنْ

dari

خَلَّتْ

telah berlalu

قَدْ

sungguh

أَوْ

atau

مَاتَ

dia wafat

أَفَإِنْ

apakah jika

الرُّسُلُ

beberapa
rasul

أَعْقَابِكُمْ

tumit-tumit
kamu

عَلَىٰ

atas

انْقَلَبْتُمْ

Kamu berbalik

قُتِلَ

ia dibunuh

25

عَقِبَيْهِ

kedua
tumitnya

عَلَى

atas

يَنْقَلِبُ

ia berbalik

وَمَنْ

dan barang
siapa

شَيْئًا

Sedikitpun

اللَّهِ

Allah

يَضُرُّ

memudharatkan

فَلَنْ

maka itu
tidak

الشَّاكِرِينَ

orang-orang
yang bersyukur

اللَّهِ

Allah

سَيَجْزِي

akan memberi
balasan

وَ

dan



Dimakamkan
Hari Selasa

Dimandikan oleh:
Abbas

Ali bin Abi Thalib
Al Fadhal bin Abbas
Qatsam bin Abbas
Syaqran
Usamah bin Zaid
Aus bin Khaul

28

Setelah dimandikan, Rasulullah dikafani dengan 3 lembar kain putih. Para sahabat bersepakat memakamkan jasad Rasulullah di kamar beliau. ini dilakukan karena Abu Bakar pernah mendengar bahwa Rasulullah pernah mengatakan:

“seorang nabi yang meninggal tidak dimakamkan kecuali di tempat ia meninggal.”

Akhirnya Rasulullah dimakamkan di kamar beliau, yaitu tempat menghembuskan nafas terakhirnya.



اولاد
PUSAT PERPUSTAKAAN

bagian tujuh



“Hai sahabat astro-dino!”
pada bagian tujuh ini, kita akan membahas tentang

2 Pusaka

30

2 pusaka

"Hai manusia sesungguhnya aku telah menyampaikan risalah ini. aku tinggalkan 2 pusaka untuk kalian yang apabila kalian berpegang teguh kepadanya, kalian tidak akan pernah sesat. yaitu Kitab Allah dan sunnah rasulnya"

Qur'an

Hadits

3I

Nama	Peran
Abu Bakar	Yang menggantikan nabi mengimami shalat.
Maimunah	Istri nabi, yang rumahnya ditempati nabi sebelum pindah
Aisyah	Istri nabi, yang rumahnya ditempati nabi setelah dari rumah maimunah.
Umar	Sahabat nabi yang tidak percaya rasulullah wafat.
Abbas	Paman nabi yang menuntun nabi ketika sakit
Ali	Sahabat nabi yang menuntun nabi ketika sakit

Nama	Peran
Al-Fadhhal	Yang memandikan jasad nabi
Qatsam	Yang memandikan jasad nabi
Syaqran	Yang memandikan jasad nabi
Usamah	Yang memandikan jasad nabi
Aus	Yang memandikan jasad nabi

Bulan Hijriyah oleh: Umar bin Khattab

Mu	Muharram	Ra	Rajab
Sha	Shafar	Sya	Sya'ban
Ra	Rabiul Awwal	Ra	Ramadhan
Ra	Rabiul Akhir	Sya	Syawwal
Ju	Jumadil Awwal	Dzu	Dzulqa'dah
Ju	Jumadil Akhir	Dzu	Dzulhijjah

disingkat menjadi:

Musa Rara Juju Rasya Rasya DzuDzu

24



Penulis:

Nur Karima

✉ nurkarima63@gmail.com 📷 [@rimaabell_](https://www.instagram.com/rimaabell_)





Lampiran 11

Biodata Mahasiswa

BIODATA MAHASISWA

Nama : Nur Karima
 Tempat / Tanggal lahir : Malang, 2 September 1997
 Alamat : Dsn. Ngamprong, Ds. Banjarejo, Kecamatan Pakis
 Kabupaten Malang
 Nama Orang Tua Wali : Miftahul Hadi
 Fakultas / Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan:

- a. MI Al Huda Sawojajar
- b. SMP Al-Rifa'ie
- c. MAN 1 Kota Malang
- d. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)